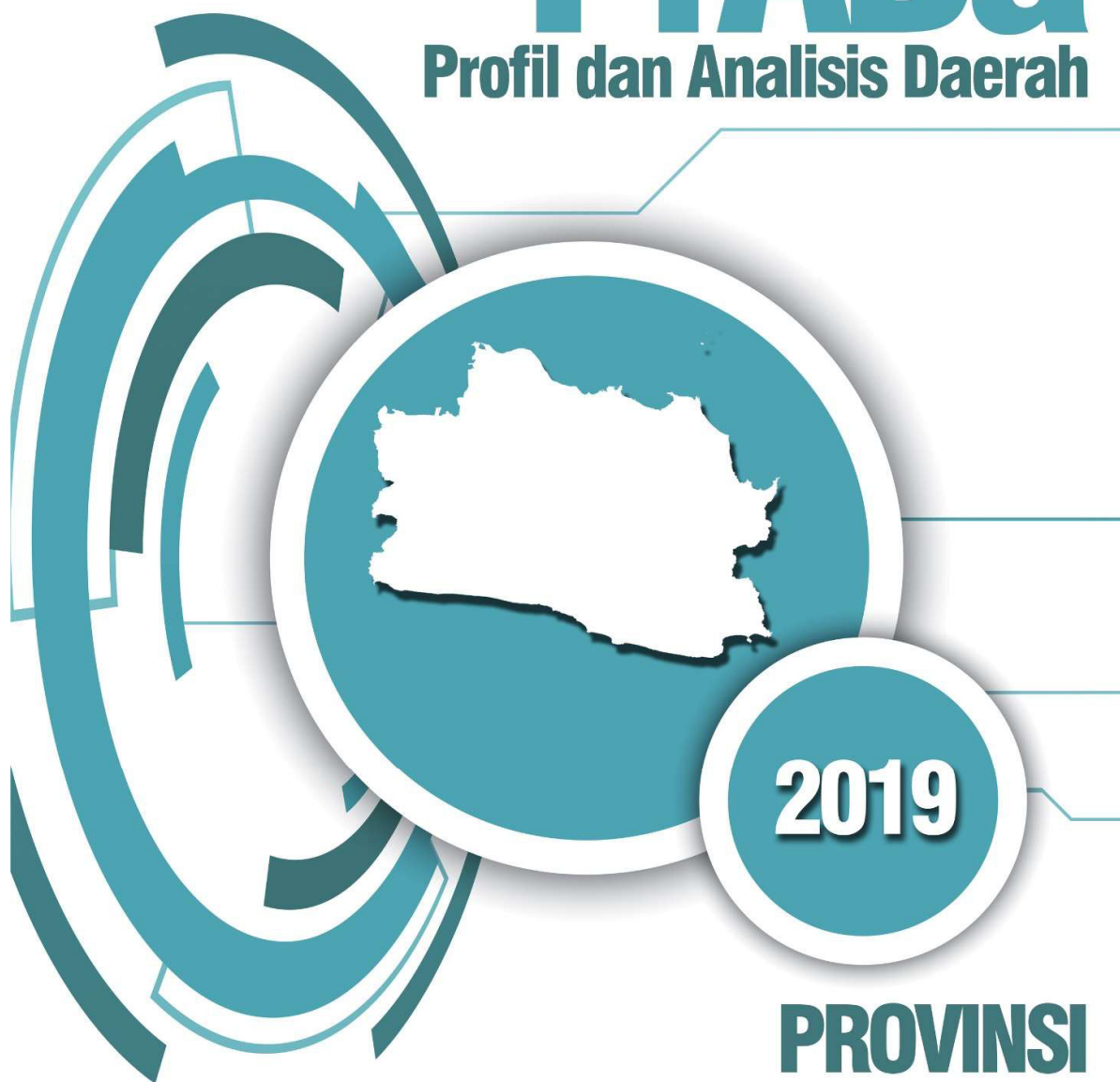


PrADa

Profil dan Analisis Daerah



**PROVINSI
JAWA BARAT**

**DIREKTORAT PENGEMBANGAN WILAYAH DAN KAWASAN
KEDEPUTIAN BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL**

KATA PENGANTAR

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

Jakarta, Oktober 2019

Direktur Pengembangan Wilayah
dan Kawasan



Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
① PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Urgensi PrADa	5
② METODOLOGI	
2.1 Kerangka Logis	7
2.2 Kerangka Analisis	8
2.3 Lingkup Substantif	9
③ INIDIKATOR PrADa	
3.1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	10
3.2 Dimensi② EKONOMI WILAYAH	15
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Lokasi Prioritas	1-0-1
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Indeks	1-0-2
D1T1 Tematik PENDIDIKAN	
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Lokasi Prioritas	1-1-1
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Indeks	1-1-2
D1T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	1-1-3
D1T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	1-1-4
D1T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	1-1-5
D1T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1-1-6
D1T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	1-1-7

D1T2 Tematik KESEHATAN

D1T2	Tematik KESEHATAN → Lokasi Prioritas	1-2-1
D1T2	Tematik KESEHATAN → Indeks	1-2-2
D1T2K1	Rumah Sakit (RS)	1-2-3
D1T2K2	Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	1-2-4
D1T2K3	Puskesmas Pembantu (Pustu)	1-2-5
D1T2K4	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	1-2-6
D1T2K5	Apotik	1-2-7

D1T3 Tematik PERUMAHAN

D1T3	Tematik PERUMAHAN → Lokasi Prioritas	1-3-1
D1T3	Tematik PERUMAHAN → Indeks	1-3-2
D1T3K1	Rumah	1-3-3
D1T3K2	Air Minum	1-3-4
D1T3K3	Sanitasi	1-3-5
D1T3K4	Penerangan Rumah	1-3-6
D1T3K5	Bahan Bakar Memasak	1-3-7

D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	1-4-1
D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	1-4-2
D1T4K1	Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	1-4-4
D1T4K2	Telekomunikasi (TKM)	1-4-4
D1T4K4	Keamanan	1-4-5
D1T4K4	Mitigasi Bencana Alam (MBA)	1-4-6

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Lokasi Prioritas 2-0-1

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Indeks 2-0-2

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-1-1

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Indeks 2-1-2

D2T1K1 Pertanian 2-1-3

D2T1K2 Tambang 2-1-4

D2T1K3 Kelautan 2-1-5

D2T1K4 Industri 2-1-6

D2T1K5 Pariwisata 2-1-7

Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian 2-1-8

utama penduduk di wilayah desa/kelurahan

Jenis industri mikro dan kecil (IMK), atau industri yang memiliki tenaga 2-1-9

kerja kurang dari 20 orang, menurut bahan baku utama di wilayah D/K

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-2-1

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Indeks 2-2-2

D2T2K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR) 2-2-3

D2T2K2 Telekomunikasi (TKM) 2-2-4

D2T2K3 Keamanan 2-2-5

D2T2K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA) 2-2-6

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Lokasi Prioritas	2-3-1
D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Indeks	2-3-2
D2T3K1	Kelompok Pertokoan (KP)	2-3-3
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	2-3-4
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	2-3-5
D3T3K4	Mini Market/Swalayan (MMS)	2-3-6
D3T3K5	Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	2-3-7

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	2-4-1
D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	2-4-2
D2T4K1	Bank Umum Pemerintah (BUP)	2-4-3
D3T4K3	Bank umum Swasta (BUS)	2-4-4
D3T4K3	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2-4-5
D3T4K4	Hotel	2-4-6
D3T4K5	Restoran/Rumah Makan (RRM)	2-4-7

LAMPIRAN 1 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga

LAMPIRAN 2 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah. Berkaitan dengan itu, menurut Sumitro Djojohadikusumo, dua dari tiga masalah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah bersangkutan dengan masalah kesenjangan atau ketimpangan, yaitu ketimpangan pada perimbangan kekuatan di antara golongan-golongan masyarakat dan ketidakseimbangan ekonomi antardaerah.

*“Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah”*

Kesenjangan dalam perkembangan ekonomi adalah merupakan suatu keniscayaan, baik dalam tataran antarnegara maupun antardaerah. Fenomena kesenjangan terjadi karena adanya perbedaan dalam alokasi berbagai faktor pertumbuhan ekonomi. Hirschman melihat bahwa kesenjangan bukan hanya terjadi dalam perkembangan ekonomi antarnegara, tetapi terjadi juga kesenjangan dalam perkembangan wilayah. Jika di dunia ini terdapat negara-negara maju dan negara-negara terbelakang, maka dalam suatu negara pun terdapat wilayah-wilayah yang maju dan wilayah-wilayah yang terbelakang (Nurzaman, 2002:91).

Asal dari kesenjangan antardaerah atau kesenjangan wilayah menurut Myrdal **berakar pada persoalan non ekonomi** dan berkaitan erat dengan sistem kapitalis yang dikendalikan oleh motif laba. Motif ini mendorong terpusatnya pembangunan pada wilayah-wilayah yang memberikan harapan laba yang tinggi, sedangkan wilayah-wilayah yang tidak menjanjikan laba yang tinggi akan tetap terbelakang atau mengalami stagnasi (Myrdal dalam Roudo, 2004:25).

Banyak sekali teori dan konsep yang berusaha menjelaskan mekanisme terjadinya kesenjangan serta mekanisme untuk mengurangi kesenjangan itu. Teori *polarization effect* misalnya menjelaskan kecenderungan semakin besarnya kesenjangan akibat terjadinya aliran faktor produksi dari wilayah yang terbelakang ke wilayah maju, sementara teori *trickling down effect* menjelaskan kecenderungan kesenjangan yang semakin mengecil karena berpindahannya sumber daya (terutama modal) ke wilayah yang terbelakang akibat sudah tidak efisiennya lagi ekonomi di wilayah yang sudah maju. Dalam konsep yang lain namun masih dalam gagasan yang sama, fenomena membesarnya kesenjangan disebut sebagai akibat dari terjadinya *backwash effect*, sedangkan fenomena mengecilnya kesenjangan adalah akibat terjadinya *spread effect*.

Pandangan optimis diwakili oleh Hirschman yang berpendapat bahwa pada suatu saat *trickling down effect* akan bekerja lebih kuat daripada *polarization effect* (sehingga kesenjangan akan berkurang), sementara Myrdal mewakili pandangan yang lebih pesimis karena menurutnya *backwash effect* akan selalu lebih besar daripada *spread effect* (yang artinya kesenjangan akan cenderung semakin besar).

Jadi permasalahannya meskipun kesenjangan adalah suatu keniscayaan dalam perkembangan wilayah, namun kecenderungan semakin membesarnya kesenjangan (divergensi) atau semakin mengecilnya kesenjangan (konvergensi) selalu menjadi bahan kajian yang menarik. Kuznets yang merupakan pelopor dalam analisis empirik terhadap pola-pola pertumbuhan historis di negara-negara maju, menemukan bahwa pada tahap-tahap awal pertumbuhan distribusi pendapatan akan cenderung memburuk, tetapi akan membaik pada tahap-tahap berikutnya. Observasi inilah yang dikenal luas sebagai konsep kurva U-terbalik dari Kuznets (Kuncoro, 2004:129).

Pada tingkat wilayah atau regional, adalah Williamson yang mencoba memahami fenomena divergensi dan konvergensi wilayah secara empirik, yaitu dengan mengamati tingkat kesenjangan di berbagai negara yang mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda (Nurzaman, 2002:95). Williamson menemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas atau kesenjangan regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Namun pada tahap pertumbuhan ekonomi yang lebih matang, tampak adanya keseimbangan antardaerah dan disparitas berkurang secara signifikan (Kuncoro, 2004:133). Dapat dikatakan bahwa Williamson adalah yang pertama kali secara eksplisit memberi dimensi spasial kepada kurva U-terbaliknya Kuznets, yaitu dengan tidak memfokuskan kepada kesenjangan pendapatan rumah tangga melainkan kepada **kesenjangan antar-wilayah di tingkat pendapatan perkapita**.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemerataan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. **Oleh karenanya pendekatan pembangunan yang dilakukan selama ini perlu untuk ditinjau kembali secara menyeluruh karena timbulnya beberapa dampak negatif** seperti:

- » kesenjangan pembangunan antardaerah (*regional disparity*);
- » penumpukan kegiatan ekonomi di daerah tertentu (*centralization of economic activities*);
- » terjadinya pertumbuhan kota-kota metropolitan dan besar yang tidak terkendali (*unsustainable urbanization*) yang mengakibatkan kualitas lingkungan perkotaan semakin menurun;
- » kesenjangan pembangunan antardaerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural economic imbalances*);
- » kesenjangan pendapatan perkapita (*income per capita inequality*);
- » terdapatnya daerah-daerah miskin, tinggi pengangguran, serta rendah produktivitas (*poor and low level of productivity's regions*);
- » kurang terciptanya keterkaitan kegiatan pembangunan antarwilayah (*regional development interdependency*);
- » kurang adanya keterkaitan kegiatan pembangunan antara perkotaan dengan perdesaan (*rural-urban linkages*);
- » terkonsentrasinya industri manufaktur di kota-kota besar di Pulau Jawa;
- » tingginya konversi lahan pertanian ke nonpertanian di Pulau Jawa;
- » terabaikannya pembangunan daerah tertinggal, perbatasan, pesisir, dan kepulauan.

Dalam kaitan itu, perlu diperhatikan pemanfaatan potensi dan peluang dari keunggulan sumber daya daerah yang selama ini belum optimal sebagai satu kesatuan pengelolaan sumber daya di dalam setiap wilayah.

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana setiap daerah dapat memanfaatkan keunggulan yang terdapat di masing-masing daerah? Apakah keunggulan yang tersebar di beberapa wilayah tersebut dapat membawa bangsa Indonesia secara keseluruhan menjadi bangsa yang adil dan makmur? Lalu, bagaimana dengan aspek pelayanan dasar? Apakah daerah sudah memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan dan permukiman? Mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengarah pada perlunya suatu konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek penting kehidupan berbangsa dan bernegara, yang akan menuntun proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan taraf pembangunan yang hendak dicapai. **Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.**

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADa

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi masing-masing wilayah. PrADa merupakan sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

Urgensi penyusunan PrADa, adalah untuk mengikuti KAIDAH dalam PROSES perencanaan dan penganggaran pembangunan, sebagaimana yang termuat di dalam PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Pasal 3 huruf a & b).

- 1.2.1 Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja.
- 1.2.2. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dilakukan untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran, yang lebih berkualitas dan efektif dalam rangka pencapaian Sasaran pembangunan nasional sesuai visi dan misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan RKP dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial.

Money follow program, adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih holistik, integratif, tematik dan spasial, dari berbagai Program Prioritas yang sejalan dengan visi misi Presiden. Tujuan dari pelaksanaan *money follow program* adalah untuk mewujudkan hasil pelaksanaan pembangunan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.¹

Selanjutnya tujuan penyusunan PrADa adalah, untuk mendukung terwujudnya pengurangan kesenjangan atau ketimpangan pembangunan antardaerah melalui sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah, antara pusat dan daerah, antar-Kementerian/ Lembaga (K/L), antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pemangku kepentingan, sesuai dengan kewenangannya, melalui pendekatan teknokratik.

1 Penjelasan Atas PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Pasal 3 huruf a dan b.



METODOLOGI

2.1 Kerangka Logis

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR,

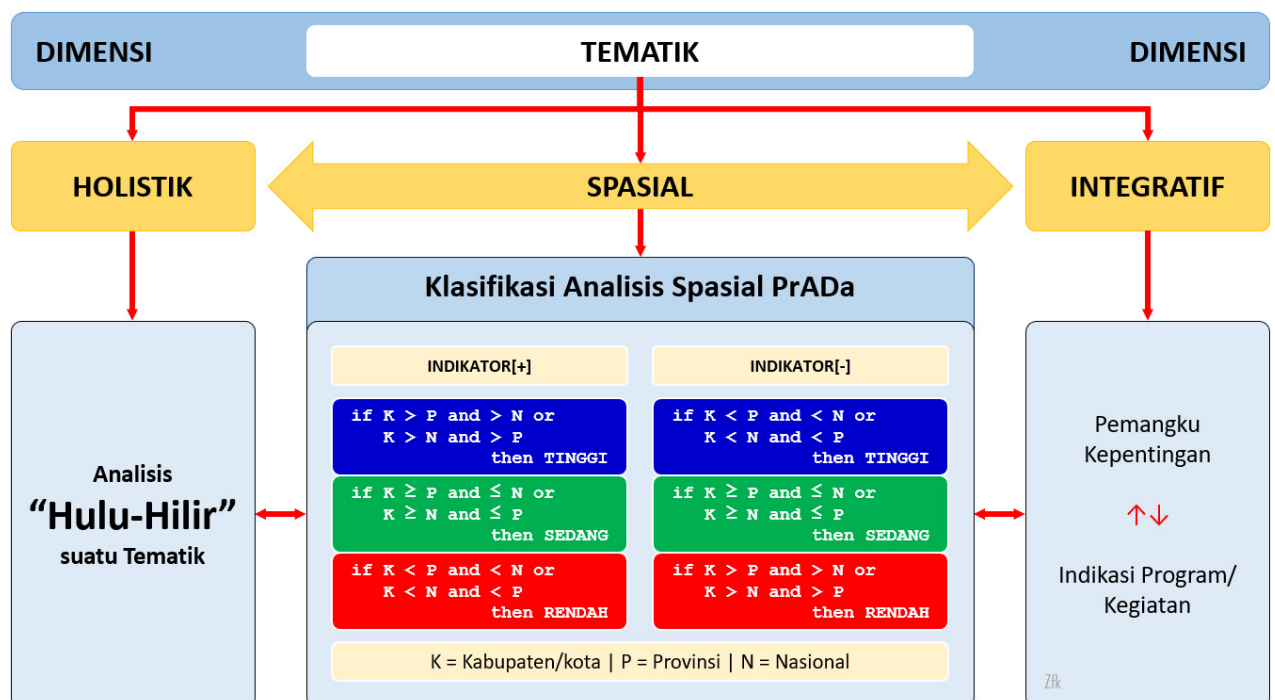
Terbentuk oleh tematik PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Terbentuk oleh tematik POTENSI EKONOMI, SARANA/PRASARANA DASAR EKONOMI, PASAR/PERTOKOAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

Tematik (*Subject*)

Penentuan tema-tema prioritas dalam suatu jangka waktu perencanaan.



Holistik (*Technocratic Planning*)

Penjabaran tematik program ke dalam perencanaan yang komprehensif mulai dari hulu sampai ke hilir suatu rangkaian kegiatan; penelaahan semua komponen; dan mempertimbangkan rangkaian waktu.

Integratif (*Coordination/Who's Doing What*)

Upaya keterpaduan pelaksanaan perencanaan program yang dilihat dari peran kementerian/lembaga/daerah/pemangku kepentingan lainnya dan upaya keterpaduan berbagai sumber pendanaan.

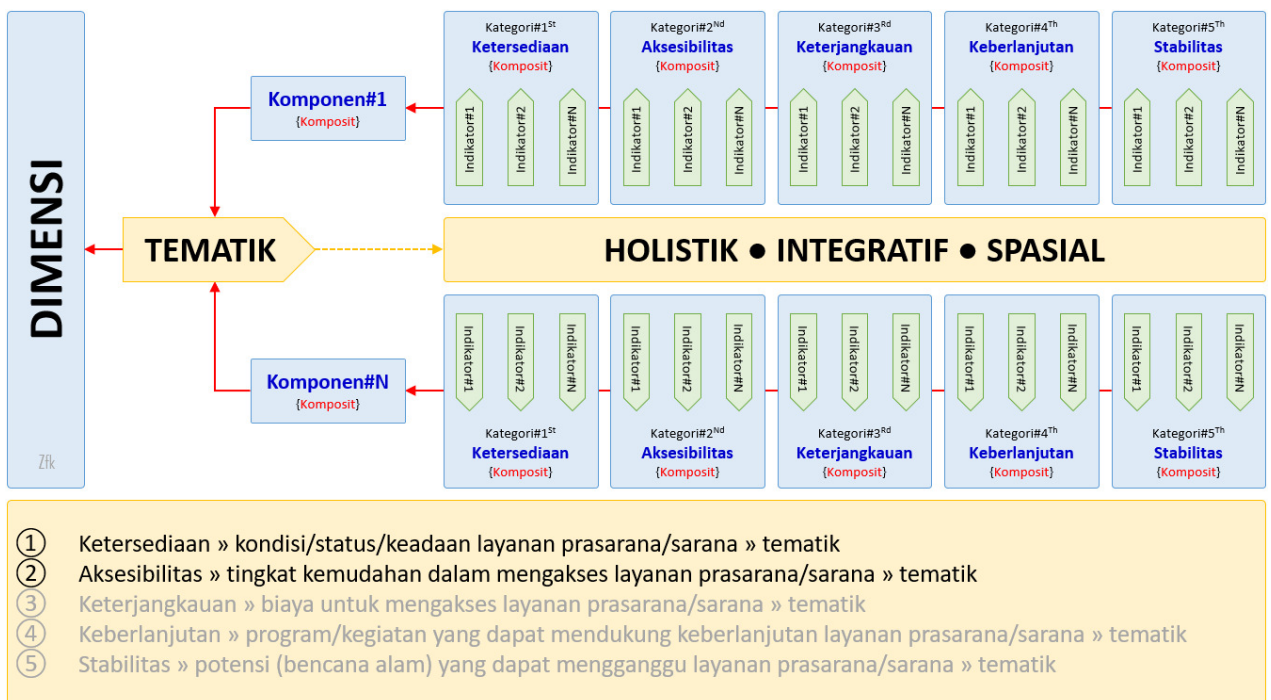
Spasial (*Spatially Bound*)

Penjabaran program dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antar wilayah.

2.2 Kerangka Analisis

Tahapan analisis penyusunan PrADa dilakukan secara berjenjang dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan terbentuknya indeks dimensi. Adapun yang dimaksud dengan kategori dalam penyusunan PrADa ini yaitu sebagai berikut:

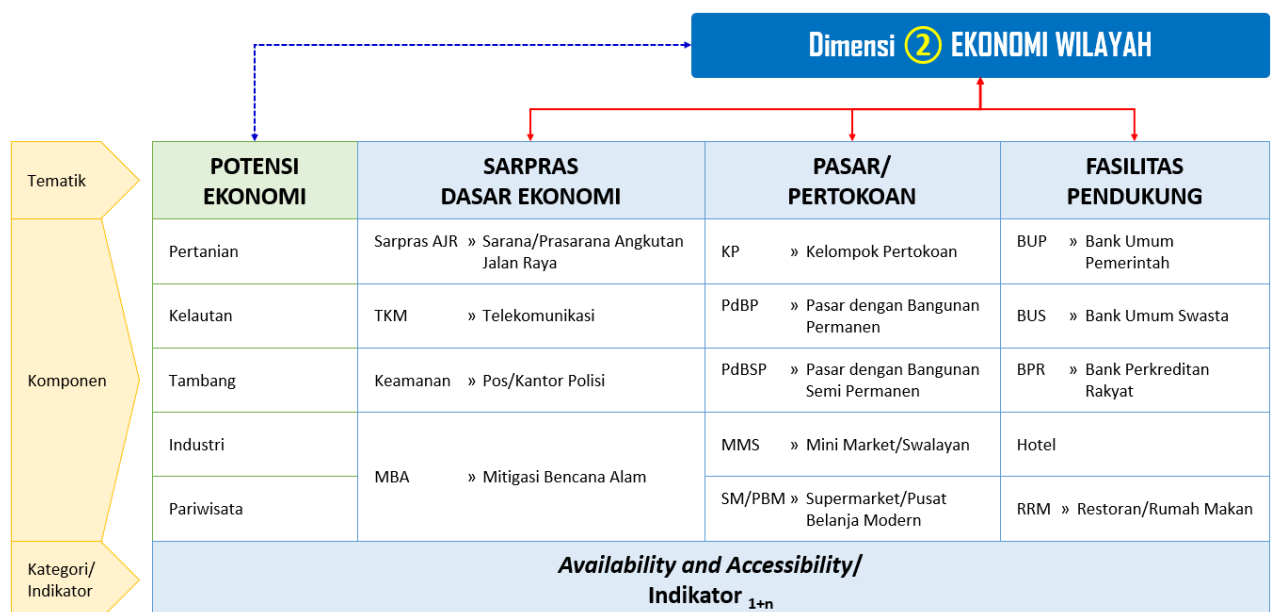
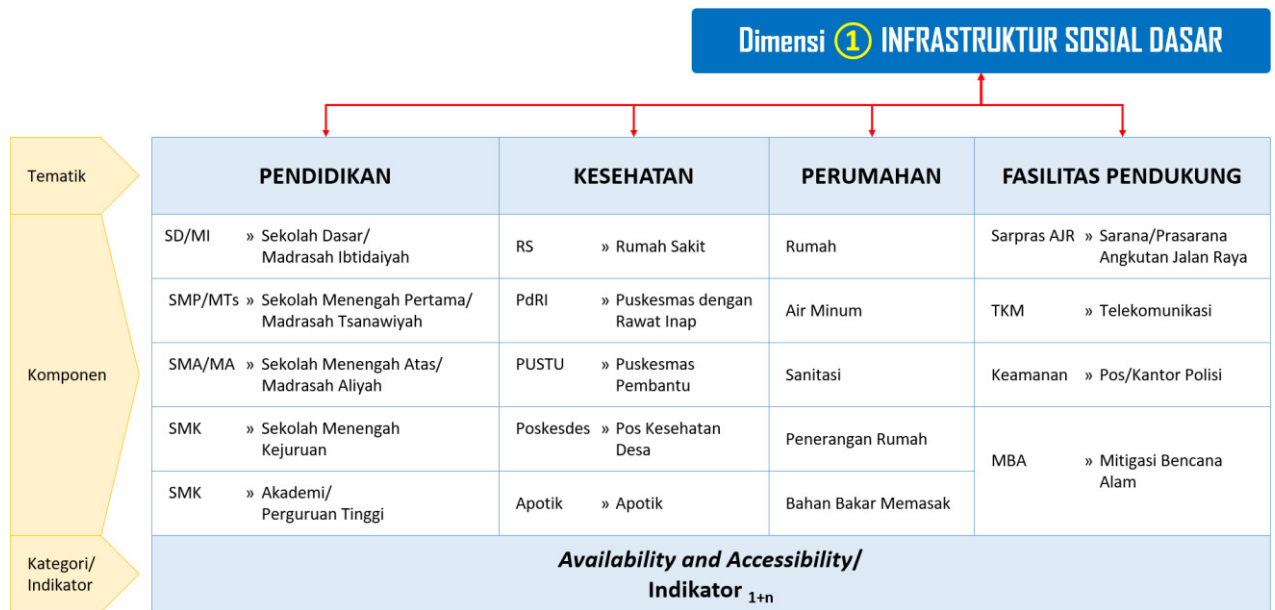
- ① Ketersediaan, yakni kondisi/status/keadaan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ② Aksesibilitas, merupakan tingkat kemudahan dalam mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ③ Keterjangkauan, adalah biaya untuk mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ④ Keberlanjutan, merupakan program/kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ⑤ Stabilitas, adalah potensi (bencana alam) yang dapat mengganggu layanan prasarana/sarana suatu tematik.



Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hulu-hilir dalam analisis penyusunan PrADa ini, maka setiap indikator yang digunakan harus memiliki hubungan yang komplemen ANTAR kategori, dan tidak parsial.

2.3 Lingkup Substantif

Penyusunan PrADa tahun 2019 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di agergat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi *SUPPLY*, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).





INDIKATOR

3.1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

D1T1 → Tematik PENDIDIKAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan lembaga pendidikan^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses lembaga pendidikan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke lembaga pendidikan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah lembaga pendidikan^{*)} negeri dan swasta, dibandingkan dengan luas wilayah

- *) **Komponen:** T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)
T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)
T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)

D2T2 → Tematik KESEHATAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan fasilitas kesehatan^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses fasilitas kesehatan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke fasilitas kesehatan^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah fasilitas kesehatan^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- *) **Komponen:** T2K1 Rumah Sakit (RS)
T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)
T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)
T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)
T2K5 Apotik

D1T3 → Tematik PERUMAHAN

T3K1 Komponen Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Atap rumah terluas: bukan ijuk (SDGs)
 - ② Dinding rumah terluas: bukan bambu (SDGs)
 - ③ Lantai rumah terluas: bukan tanah (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rerata luas lantai rumah
 - »» Jenis bukti kepemilikan rumah

T3K2 Komponen Air Minum

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sumber air minum utama rumah tangga: ledeng (SDGs)
 - ② Sumber air minum utama rumah tangga: sumur/mata air, yang jaraknya dengan tempat pembuangan limbah/kotoran ≥ 10 meter (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Ada sungai di wilayah desa/kelurahan (identifikasi potensi air baku)
 - »» Sumber air minum rumah tangga: air kemasan/air isi ulang
 - »» Sumber air minum rumah tangga: lainnya

T3K3 Komponen Sanitasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① ADA fasilitas buang air besar (BAB) anggota rumah tangga (ART), yang digunakan sendiri atau bersama dengan ART lainnya (SDGs)
 - ② Jika ADA fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa
 - ③ Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/IPAL
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Fasilitas BAB ART lainnya
 - »» Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (SDGs)

T3K4 Komponen Penerangan Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran
 - ② Daya terpasang pada meteran 1 (dari 3 meteran): 450 watt atau lebih
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran
 - »» Sumber penerangan rumah: listrik non PLN
 - »» Sumber penerangan rumah: bukan listrik

T3K5 Komponen Bahan Bakar Memasak

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kg atau lebih
 - ② Ada pangkalan/agen penjual LPG
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Bahan bakar untuk memasak (lainnya): gas kota, minyak tanah, atau kayu bakar

D1T4 → Tematik FASILITAS PENDUKUNG

T4K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
 - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
 - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
 - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

T4K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
 - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

T4K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
 - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
 - »» Rasio kepadatan penduduk
 - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

T4K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sistem peringatan dini bencana alam
 - ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
 - ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
 - »» Wilayah yang berpotensi tsunami



INDIKATOR

3.2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

D2T1 → Tematik POTENSI EKONOMI

T1K1 Komponen Pertanian

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari pertanian
 - ② Kondisi jalan dari dan ke sentra produksi pertanian ke jalan utama D/K yang beraspal/beton atau diperkeras
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Σ KUD yang menjual/membeli hasil pertanian
 - »» KUD yang menjual SAPRODI pertanian
 - »» D/K yang mengakses sentra produksi pertanian melalui jalur air

T1K2 Komponen Kelautan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① D/K yang berbatasan langsung dengan laut
 - ② D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan tangkap (seluruh biota laut)
 - ③ D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan budidaya (seluruh biota laut)
 - ④ D/K yang memanfaatkan laut untuk: tambak garam
 - ⑤ D/K yang memanfaatkan laut untuk: wisata bahari
 - ⑥ D/K yang memanfaatkan laut untuk: transportasi umum
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Σ pelabuhan perikanan (PP)
 - »» Σ tempat pelelangan ikan (TPI)

T1K3 Komponen Tambang

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari tambang
- ② Lokasi galian C

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ lokasi tambang minyak
- »» Σ lokasi tambang gas

T1K4 Komponen Industri

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari industri, pergudangan, angkutan, dan komunikasi
- ② Σ lokasi sentra industri (SI)
- ③ Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)
- ④ Σ lokasi perkampungan industri kecil (PIK)

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ lokasi kawasan industri
- »» Σ lokasi pergudangan

T1K5 Komponen Pariwisata

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari jasa dan lainnya
- ② Σ objek pariwisata

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ desa wisata yang ditetapkan dengan Perda
- »» Σ desa wisata
- »» Σ kebun binatang
- »» Σ wisata tirta
- »» Σ agrowisata
- »» Σ wisata budaya
- »» Σ taman rekreasi
- »» Σ wisata alam
- »» Σ wisata lainnya

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

T2K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
 - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
 - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
 - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

T2K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
 - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

T2K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
 - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
 - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
 - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
 - »» Rasio kepadatan penduduk
 - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

T2K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan PASAR/PERTOKOAN^{*)} di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses PASAR/PERTOKOAN^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak PASAR/PERTOKOAN^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah PASAR/PERTOKOAN^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- ***) Komponen:** T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)
T3K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)
T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)
T3K4 Mini Market/Swalayan (MMS)

T3K5 Komponen Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Σ supermarket/pusat belanja modern.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ pasar khusus hewan
- »» Σ pasar khusus buah dan sayuran
- »» Σ pasar beras
- »» Σ pasar palawija

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan FASILITAS PENDUKUNG^{*)} di wilayah desa/kelurahan;

- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses FASILITAS PENDUKUNG^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak FASILITAS PENDUKUNG^{*)} terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah FASILITAS PENDUKUNG^{*)} dibandingkan dengan luas wilayah

- ***) Komponen:** T4K1 Kelompok Pertokoan (KP)
T4K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)
T4K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)
T4K4 Mini Market/Swalayan (MMS)
T4K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK

**PENDIDIKAN
KESEHATAN
PERUMAHAN
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ PENDIDIKAN	Lokpri Tematik ↓ KESEHATAN	Lokpri Tematik ↓ PERUMAHAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
32.01	Bogor	3	2	3	2	3
32.02	Sukabumi	2	2	2	2	2
32.03	Cianjur	2	2	1	2	2
32.04	Bandung	3	3	2	3	3
32.05	Garut	2	2	2	2	2
32.06	Tasikmalaya	2	2	2	2	2
32.07	Ciamis	2	3	3	2	3
32.08	Kuningan	2	3	3	2	3
32.09	Cirebon	2	3	3	3	3
32.10	Majalengka	2	3	3	3	3
32.11	Sumedang	2	3	3	2	2
32.12	Indramayu	2	3	2	3	3
32.13	Subang	2	3	3	2	3
32.14	Purwakarta	2	2	3	3	3
32.15	Karawang	2	3	2	2	2
32.16	Bekasi	3	3	2	3	3
32.17	Bandung Barat	3	2	3	3	3
32.18	Pangandaran	2	2	3	3	2
32.71	Kota Bogor	3	3	3	3	3
32.72	Kota Sukabumi	3	3	2	3	3
32.73	Kota Bandung	3	3	2	3	3
32.74	Kota Cirebon	3	3	3	3	3
32.75	Kota Bekasi	3	3	3	3	3
32.76	Kota Depok	3	2	3	3	3
32.77	Kota Cimahi	3	3	2	3	3
32.78	Kota Tasikmalaya	3	3	3	3	3
32.79	Kota Banjar	3	3	3	3	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ T1 » PENDIDIKAN T2 » KESEHATAN T3 » PERUMAHAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Category: Availability and Accessibility	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	① ↔ ④
32.01	Bogor	76.73	54.64	82.98	57.43	67.95
32.02	Sukabumi	71.53	54.06	79.65	52.49	64.43
32.03	Cianjur	67.79	47.12	76.36	49.03	60.07
32.04	Bandung	77.22	61.56	77.56	59.49	68.96
32.05	Garut	70.21	50.74	77.96	54.73	63.41
32.06	Tasikmalaya	71.54	54.72	78.40	57.00	65.42
32.07	Ciamis	68.52	58.74	82.98	57.33	66.89
32.08	Kuningan	64.15	58.77	87.76	57.75	67.11
32.09	Cirebon	69.01	62.77	81.95	60.92	68.66
32.10	Majalengka	65.97	59.33	85.08	58.01	67.10
32.11	Sumedang	66.64	58.15	84.98	56.36	66.53
32.12	Indramayu	70.56	58.72	79.41	59.42	67.03
32.13	Subang	71.18	58.40	82.25	56.79	67.15
32.14	Purwakarta	70.57	53.67	85.16	58.86	67.06
32.15	Karawang	69.35	58.58	79.33	55.61	65.72
32.16	Bekasi	79.60	59.19	78.20	62.44	69.86
32.17	Bandung Barat	77.55	54.95	81.09	57.99	67.90
32.18	Pangandaran	68.73	53.46	81.80	58.40	65.60
32.71	Kota Bogor	84.12	59.75	83.22	68.47	73.89
32.72	Kota Sukabumi	80.91	63.94	78.75	68.12	72.93
32.73	Kota Bandung	80.40	58.54	78.27	69.22	71.61
32.74	Kota Cirebon	86.36	73.18	86.33	75.57	80.36
32.75	Kota Bekasi	92.32	64.53	81.70	74.18	78.18
32.76	Kota Depok	88.10	53.81	85.46	75.40	75.69
32.77	Kota Cimahi	86.00	87.33	79.41	73.06	81.45
32.78	Kota Tasikmalaya	81.20	64.40	81.49	61.78	72.22
32.79	Kota Banjar	77.20	68.40	83.73	64.83	73.54
32	Provinsi Jawa Barat	71.79	56.42	80.77	57.93	66.73
②	PULAU JAWA DAN BALI	69.33	58.45	82.40	56.44	66.66
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	63.22	53.62	80.78	51.23	62.21
☐	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK PENDIDIKAN

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [1 of 4] ↓ PENDIDIKAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ SD/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Lokpri Komponen ↓ SMP/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Lokpri Komponen ↓ SMA/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Lokpri Komponen ↓ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Lokpri Komponen ↓ Akademi/ Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
32.01	Bogor	2	3	3	3	3	3
32.02	Sukabumi	3	3	3	3	2	2
32.03	Cianjur	3	2	2	2	2	2
32.04	Bandung	3	3	3	3	3	3
32.05	Garut	3	3	3	2	2	2
32.06	Tasikmalaya	3	3	3	2	2	2
32.07	Ciamis	3	2	2	2	2	2
32.08	Kuningan	3	2	2	2	3	2
32.09	Cirebon	3	2	2	2	3	2
32.10	Majalengka	3	2	2	2	3	2
32.11	Sumedang	2	2	2	2	2	2
32.12	Indramayu	3	2	2	3	3	2
32.13	Subang	3	2	2	3	3	2
32.14	Purwakarta	3	3	2	2	3	2
32.15	Karawang	3	2	2	2	3	2
32.16	Bekasi	3	3	3	3	3	3
32.17	Bandung Barat	3	3	3	3	2	3
32.18	Pangandaran	3	3	2	2	2	2
32.71	Kota Bogor	2	3	3	3	3	3
32.72	Kota Sukabumi	3	3	3	3	3	3
32.73	Kota Bandung	2	3	3	3	3	3
32.74	Kota Cirebon	3	3	3	3	3	3
32.75	Kota Bekasi	3	3	3	3	3	3
32.76	Kota Depok	3	3	3	3	3	3
32.77	Kota Cimahi	3	3	3	3	3	3
32.78	Kota Tasikmalaya	3	3	3	3	3	3
32.79	Kota Banjar	3	3	3	3	3	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » SD/MI K2 » SMP/MTs K3 » SMA/MA K4 » SMK K5 » AkD/PT	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks
		↓ Komponen ↓ SD/MI (%)	↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)	↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)	↓ Komponen ↓ SMK (%)	↓ Komponen ↓ AkD/PT (%)	↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN (%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
32.01	Bogor	99,89	91,63	71,47	71,16	49,52	76,73
32.02	Sukabumi	100,00	91,13	65,37	63,39	37,74	71,53
32.03	Cianjur	100,00	82,51	58,94	61,69	35,82	67,79
32.04	Bandung	100,00	94,29	74,27	65,58	51,99	77,22
32.05	Garut	100,00	88,18	65,56	59,10	38,22	70,21
32.06	Tasikmalaya	100,00	89,67	66,12	62,12	39,81	71,54
32.07	Ciamis	100,00	82,03	59,78	56,40	44,38	68,52
32.08	Kuningan	100,00	65,68	53,85	53,41	47,80	64,15
32.09	Cirebon	100,00	74,65	59,61	59,73	51,04	69,01
32.10	Majalengka	100,00	71,63	55,08	55,67	47,47	65,97
32.11	Sumedang	99,82	73,78	55,49	57,73	46,37	66,64
32.12	Indramayu	100,00	77,72	60,32	65,62	49,13	70,56
32.13	Subang	100,00	79,05	60,75	64,74	51,36	71,18
32.14	Purwakarta	100,00	85,68	60,11	57,95	49,09	70,57
32.15	Karawang	100,00	75,92	58,66	62,64	49,55	69,35
32.16	Bekasi	100,00	91,18	75,67	75,67	55,50	79,60
32.17	Bandung Barat	100,00	96,97	76,97	70,45	43,35	77,55
32.18	Pangandaran	100,00	84,10	54,13	61,02	44,39	68,73
32.71	Kota Bogor	99,26	96,32	82,35	77,94	64,71	84,12
32.72	Kota Sukabumi	100,00	86,36	75,76	71,21	71,21	80,91
32.73	Kota Bandung	96,69	88,08	79,14	69,54	68,54	80,40
32.74	Kota Cirebon	100,00	95,45	84,09	81,82	70,45	86,36
32.75	Kota Bekasi	100,00	99,11	95,54	92,86	74,11	92,32
32.76	Kota Depok	100,00	99,21	85,71	86,51	69,05	88,10
32.77	Kota Cimahi	100,00	96,67	83,33	80,00	70,00	86,00
32.78	Kota Tasikmalaya	100,00	92,75	81,88	73,06	58,33	81,20
32.79	Kota Banjar	100,00	92,00	68,00	70,00	56,00	77,20
32	Provinsi Jawa Barat	99,89	83,86	64,45	63,36	47,40	71,79
②	PULAU JAWA DAN BALI	99,37	77,23	61,64	59,10	49,34	69,33
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	93,02	70,78	57,01	51,90	43,40	63,22
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 1 of 5 [K1] Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Ada ↓ SD/MI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SD/MI	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	99,77	100,00	1	1.567	1	99,89
32.02	Sukabumi	100,00	-	-	609	3	100,00
32.03	Cianjur	100,00	-	-	585	3	100,00
32.04	Bandung	100,00	-	-	1.993	1	100,00
32.05	Garut	100,00	-	-	719	2	100,00
32.06	Tasikmalaya	100,00	-	-	672	2	100,00
32.07	Ciamis	100,00	-	-	868	2	100,00
32.08	Kuningan	100,00	-	-	1.020	2	100,00
32.09	Cirebon	100,00	-	-	2.132	1	100,00
32.10	Majalengka	100,00	-	-	1.052	2	100,00
32.11	Sumedang	99,64	100,00	1	748	2	99,82
32.12	Indramayu	100,00	-	-	904	2	100,00
32.13	Subang	100,00	-	-	820	2	100,00
32.14	Purwakarta	100,00	-	-	1.105	2	100,00
32.15	Karawang	100,00	-	-	1.277	1	100,00
32.16	Bekasi	100,00	-	-	2.085	1	100,00
32.17	Bandung Barat	100,00	-	-	1.238	1	100,00
32.18	Pangandaran	100,00	-	-	403	3	100,00
32.71	Kota Bogor	98,53	100,00	1	8.481	0	99,26
32.72	Kota Sukabumi	100,00	-	-	6.923	0	100,00
32.73	Kota Bandung	93,38	100,00	1	14.341	0	96,69
32.74	Kota Cirebon	100,00	-	-	8.720	0	100,00
32.75	Kota Bekasi	100,00	-	-	11.660	0	100,00
32.76	Kota Depok	100,00	-	-	9.033	0	100,00
32.77	Kota Cimahi	100,00	-	-	13.572	0	100,00
32.78	Kota Tasikmalaya	100,00	-	-	4.036	1	100,00
32.79	Kota Banjar	100,00	-	-	1.773	1	100,00
32	Provinsi Jawa Barat	99,78	100,00	1	1.245	2	99,89
②	PULAU JAWA DAN BALI	99,23	99,50	1	1.096	2	99,37
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	89,52	96,52	2	334	5	93,02
[]	INDONESIA	86,07	81,13	4	136	11	83,60
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 2 of 5 [K2] Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Ada ↓ SMP/MTs di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMP/MTs	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	90,57	92,68	2	1.567	3	91,63
32.02	Sukabumi	90,16	92,11	3	609	6	91,13
32.03	Cianjur	81,94	83,08	4	585	8	82,51
32.04	Bandung	88,57	100,00	3	1.993	3	94,29
32.05	Garut	83,03	93,33	3	719	5	88,18
32.06	Tasikmalaya	82,62	96,72	3	672	6	89,67
32.07	Ciamis	67,55	96,51	3	868	6	82,03
32.08	Kuningan	33,78	97,59	2	1.020	7	65,68
32.09	Cirebon	49,76	99,53	2	2.132	3	74,65
32.10	Majalengka	44,31	98,95	2	1.052	6	71,63
32.11	Sumedang	51,26	96,30	4	748	8	73,78
32.12	Indramayu	56,15	99,28	2	904	7	77,72
32.13	Subang	58,10	100,00	3	820	9	79,05
32.14	Purwakarta	71,35	100,00	2	1.105	4	85,68
32.15	Karawang	54,69	97,14	3	1.277	7	75,92
32.16	Bekasi	82,35	100,00	3	2.085	3	91,18
32.17	Bandung Barat	93,94	100,00	2	1.238	4	96,97
32.18	Pangandaran	72,04	96,15	3	403	12	84,10
32.71	Kota Bogor	92,65	100,00	2	8.481	1	96,32
32.72	Kota Sukabumi	72,73	100,00	2	6.923	1	86,36
32.73	Kota Bandung	76,16	100,00	1	14.341	1	88,08
32.74	Kota Cirebon	90,91	100,00	1	8.720	1	95,45
32.75	Kota Bekasi	98,21	100,00	3	11.660	1	99,11
32.76	Kota Depok	98,41	100,00	4	9.033	1	99,21
32.77	Kota Cimahi	93,33	100,00	2	13.572	1	96,67
32.78	Kota Tasikmalaya	85,51	100,00	1	4.036	1	92,75
32.79	Kota Banjar	84,00	100,00	2	1.773	3	92,00
32	Provinsi Jawa Barat	70,39	97,34	3	1.245	4	83,86
②	PULAU JAWA DAN BALI	55,99	98,46	3	1.096	5	77,23
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	47,25	94,30	3	334	16	70,78
[]	INDONESIA	44,45	84,03	6	136	34	64,24
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 3 of 5 [K3] Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Ada ↓ SMA/MA di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMA/MA	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	48,28	94,67	4	1.567	8	71,47
32.02	Sukabumi	43,01	87,73	7	609	19	65,37
32.03	Cianjur	38,06	79,82	6	585	22	58,94
32.04	Bandung	50,71	97,83	4	1.993	8	74,27
32.05	Garut	42,53	88,58	5	719	12	65,56
32.06	Tasikmalaya	36,75	95,50	6	672	16	66,12
32.07	Ciamis	25,66	93,91	5	868	17	59,78
32.08	Kuningan	10,37	97,33	4	1.020	22	53,85
32.09	Cirebon	19,81	99,41	3	2.132	9	59,61
32.10	Majalengka	12,83	97,32	4	1.052	22	55,08
32.11	Sumedang	16,61	94,37	6	748	25	55,49
32.12	Indramayu	21,45	99,20	4	904	24	60,32
32.13	Subang	22,53	98,98	6	820	23	60,75
32.14	Purwakarta	22,92	97,30	4	1.105	15	60,11
32.15	Karawang	19,74	97,58	5	1.277	19	58,66
32.16	Bekasi	51,34	100,00	4	2.085	6	75,67
32.17	Bandung Barat	60,00	93,94	4	1.238	9	76,97
32.18	Pangandaran	20,43	87,84	9	403	48	54,13
32.71	Kota Bogor	64,71	100,00	2	8.481	1	82,35
32.72	Kota Sukabumi	51,52	100,00	2	6.923	2	75,76
32.73	Kota Bandung	58,28	100,00	2	14.341	1	79,14
32.74	Kota Cirebon	68,18	100,00	1	8.720	1	84,09
32.75	Kota Bekasi	91,07	100,00	3	11.660	1	95,54
32.76	Kota Depok	71,43	100,00	3	9.033	2	85,71
32.77	Kota Cimahi	66,67	100,00	2	13.572	2	83,33
32.78	Kota Tasikmalaya	63,77	100,00	2	4.036	3	81,88
32.79	Kota Banjar	36,00	100,00	3	1.773	9	68,00
32	Provinsi Jawa Barat	33,91	95,00	4	1.245	11	64,45
②	PULAU JAWA DAN BALI	26,24	97,03	4	1.096	13	61,64
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	22,24	91,77	6	334	38	57,01
[]	INDONESIA	19,89	80,36	10	136	84	50,12
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 4 of 5 [K4] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Ada ↓ SMK di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMK	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	47,59	94,74	4	1.567	9	71,16
32.02	Sukabumi	38,08	88,70	7	609	22	63,39
32.03	Cianjur	41,39	81,99	6	585	20	61,69
32.04	Bandung	35,00	96,15	4	1.993	13	65,58
32.05	Garut	31,00	87,21	6	719	19	59,10
32.06	Tasikmalaya	34,19	90,04	6	672	19	62,12
32.07	Ciamis	20,38	92,42	5	868	20	56,40
32.08	Kuningan	10,37	96,44	5	1.020	24	53,41
32.09	Cirebon	20,05	99,41	3	2.132	9	59,73
32.10	Majalengka	13,70	97,64	4	1.052	22	55,67
32.11	Sumedang	20,94	94,52	7	748	20	57,73
32.12	Indramayu	32,18	99,07	4	904	16	65,62
32.13	Subang	30,04	99,44	5	820	19	64,74
32.14	Purwakarta	19,79	96,10	5	1.105	18	57,95
32.15	Karawang	27,51	97,77	4	1.277	14	62,64
32.16	Bekasi	51,34	100,00	5	2.085	8	75,67
32.17	Bandung Barat	47,88	93,02	4	1.238	13	70,45
32.18	Pangandaran	33,33	88,71	6	403	29	61,02
32.71	Kota Bogor	55,88	100,00	2	8.481	2	77,94
32.72	Kota Sukabumi	42,42	100,00	3	6.923	2	71,21
32.73	Kota Bandung	39,07	100,00	2	14.341	2	69,54
32.74	Kota Cirebon	63,64	100,00	2	8.720	2	81,82
32.75	Kota Bekasi	85,71	100,00	3	11.660	2	92,86
32.76	Kota Depok	73,02	100,00	2	9.033	2	86,51
32.77	Kota Cimahi	60,00	100,00	2	13.572	2	80,00
32.78	Kota Tasikmalaya	52,17	93,94	3	4.036	3	73,06
32.79	Kota Banjar	40,00	100,00	3	1.773	7	70,00
32	Provinsi Jawa Barat	32,26	94,45	4	1.245	13	63,36
②	PULAU JAWA DAN BALI	21,62	96,58	5	1.096	17	59,10
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	15,28	88,52	9	334	59	51,90
[]	INDONESIA	12,40	75,75	16	136	142	44,08
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 5 of 5 [K5] Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Ada ↓ AkD/PT di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	8,05	91,00	11	1.567	65	49,52
32.02	Sukabumi	3,37	72,12	33	609	259	37,74
32.03	Cianjur	2,78	68,86	30	585	320	35,82
32.04	Bandung	7,86	96,12	10	1.993	68	51,99
32.05	Garut	2,71	73,72	27	719	154	38,22
32.06	Tasikmalaya	1,99	77,62	28	672	283	39,81
32.07	Ciamis	2,26	86,49	19	868	202	44,38
32.08	Kuningan	2,13	93,48	15	1.020	123	47,80
32.09	Cirebon	3,30	98,78	14	2.132	43	51,04
32.10	Majalengka	1,46	93,49	20	1.052	201	47,47
32.11	Sumedang	3,61	89,14	17	748	89	46,37
32.12	Indramayu	3,15	95,11	18	904	146	49,13
32.13	Subang	3,95	98,77	17	820	105	51,36
32.14	Purwakarta	4,17	94,02	16	1.105	75	49,09
32.15	Karawang	4,53	94,58	22	1.277	83	49,55
32.16	Bekasi	12,83	98,16	10	2.085	36	55,50
32.17	Bandung Barat	6,06	80,65	19	1.238	131	43,35
32.18	Pangandaran	3,23	85,56	26	403	337	44,39
32.71	Kota Bogor	29,41	100,00	3	8.481	4	64,71
32.72	Kota Sukabumi	42,42	100,00	3	6.923	2	71,21
32.73	Kota Bandung	37,09	100,00	2	14.341	2	68,54
32.74	Kota Cirebon	40,91	100,00	4	8.720	2	70,45
32.75	Kota Bekasi	48,21	100,00	4	11.660	4	74,11
32.76	Kota Depok	38,10	100,00	4	9.033	5	69,05
32.77	Kota Cimahi	40,00	100,00	2	13.572	4	70,00
32.78	Kota Tasikmalaya	20,29	96,36	4	4.036	8	58,33
32.79	Kota Banjar	12,00	100,00	4	1.773	28	56,00
32	Provinsi Jawa Barat	6,61	88,19	14	1.245	59	47,40
②	PULAU JAWA DAN BALI	5,33	93,35	14	1.096	65	49,34
[]	KAWASAN BARAT INDONESIA	4,22	82,58	23	334	195	43,40
[]	INDONESIA	3,56	67,93	34	136	445	35,74
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK KESEHATAN

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [2 of 4] ↓ KESEHATAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah Sakit (RS)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas Pembantu (Pustu)	Lokpri Komponen ↓ Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Lokpri Komponen ↓ Apotik (Apotik)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ KESEHATAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
32.01	Bogor	3	3	3	1	3	2
32.02	Sukabumi	2	2	3	3	2	2
32.03	Cianjur	1	2	1	2	2	2
32.04	Bandung	3	3	3	3	3	3
32.05	Garut	2	2	3	2	2	2
32.06	Tasikmalaya	2	2	3	2	2	2
32.07	Ciamis	2	3	3	3	2	3
32.08	Kuningan	3	2	1	3	2	3
32.09	Cirebon	3	3	2	3	3	3
32.10	Majalengka	3	2	2	3	2	3
32.11	Sumedang	2	2	2	3	2	3
32.12	Indramayu	3	3	2	3	3	3
32.13	Subang	3	3	2	2	3	3
32.14	Purwakarta	3	3	2	1	2	2
32.15	Karawang	3	3	2	2	3	3
32.16	Bekasi	3	3	3	1	3	3
32.17	Bandung Barat	2	2	3	2	3	2
32.18	Pangandaran	1	3	2	3	2	2
32.71	Kota Bogor	3	3	3	1	3	3
32.72	Kota Sukabumi	3	3	3	2	3	3
32.73	Kota Bandung	3	3	1	1	3	3
32.74	Kota Cirebon	3	3	3	3	3	3
32.75	Kota Bekasi	3	3	2	1	3	3
32.76	Kota Depok	3	3	1	1	3	2
32.77	Kota Cimahi	3	3	3	3	3	3
32.78	Kota Tasikmalaya	3	3	3	3	3	3
32.79	Kota Banjar	3	3	3	3	3	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » RS K2 » PdRI K3 » Pustu K4 » Poskesdes K5 » Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ RS	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
32.01	Bogor	48.03	51.49	63.24	48.51	61.94	54.64
32.02	Sukabumi	38.96	46.41	70.26	65.70	48.97	54.06
32.03	Cianjur	32.70	44.54	56.35	54.16	47.85	47.12
32.04	Bandung	49.41	50.96	66.25	69.67	71.53	61.56
32.05	Garut	36.27	48.50	62.35	56.79	49.80	50.74
32.06	Tasikmalaya	35.81	50.30	70.96	60.97	55.57	54.72
32.07	Ciamis	43.67	51.65	66.04	74.98	57.35	58.74
32.08	Kuningan	48.62	49.42	55.51	84.94	55.35	58.77
32.09	Cirebon	50.69	51.17	61.99	85.14	64.86	62.77
32.10	Majalengka	46.32	50.09	59.96	81.81	58.47	59.33
32.11	Sumedang	44.13	49.32	59.14	79.58	58.57	58.15
32.12	Indramayu	50.59	52.44	60.90	65.76	63.91	58.72
32.13	Subang	51.17	56.49	59.29	60.11	64.93	58.40
32.14	Purwakarta	48.79	51.71	58.21	52.43	57.20	53.67
32.15	Karawang	51.87	53.52	60.86	58.16	68.52	58.58
32.16	Bekasi	56.86	55.97	62.69	49.53	70.92	59.19
32.17	Bandung Barat	45.36	46.77	64.70	55.96	61.97	54.95
32.18	Pangandaran	34.41	50.90	58.83	68.39	54.79	53.46
32.71	Kota Bogor	62.50	56.62	75.00	17.15	87.50	59.75
32.72	Kota Sukabumi	59.09	54.55	78.79	54.55	72.73	63.94
32.73	Kota Bandung	59.60	52.63	48.43	38.98	93.05	58.54
32.74	Kota Cirebon	70.45	54.55	72.73	72.73	95.45	73.18
32.75	Kota Bekasi	73.21	58.71	60.71	31.80	98.21	64.53
32.76	Kota Depok	64.29	55.56	56.35	-	92.86	53.81
32.77	Kota Cimahi	66.67	100.00	70.00	100.00	100.00	87.33
32.78	Kota Tasikmalaya	54.27	56.74	68.84	67.86	74.31	64.40
32.79	Kota Banjar	56.00	54.00	70.00	96.00	66.00	68.40
32	Provinsi Jawa Barat	45.93	50.78	62.32	62.01	61.04	56.42
②	PULAU JAWA DAN BALI	48.68	51.78	61.34	69.69	60.76	58.45
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	42.47	47.95	60.28	65.50	51.91	53.62
☐	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah Sakit (RS)	Ada ↓ RS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	5.29	90.78	11	1,567	104	48.03
32.02	Sukabumi	2.33	75.60	18	609	415	38.96
32.03	Cianjur	1.94	63.46	27	585	480	32.70
32.04	Bandung	2.86	95.96	10	1,993	196	49.41
32.05	Garut	1.81	70.74	27	719	384	36.27
32.06	Tasikmalaya	0.57	71.06	31	672	1,276	35.81
32.07	Ciamis	1.51	85.82	20	868	354	43.67
32.08	Kuningan	2.13	95.11	11	1,020	139	48.62
32.09	Cirebon	2.83	98.54	8	2,132	82	50.69
32.10	Majalengka	0.87	91.76	19	1,052	401	46.32
32.11	Sumedang	1.44	86.81	17	748	304	44.13
32.12	Indramayu	3.47	97.71	13	904	185	50.59
32.13	Subang	3.16	99.18	16	820	118	51.17
32.14	Purwakarta	4.69	92.90	16	1,105	83	48.79
32.15	Karawang	6.15	97.59	14	1,277	87	51.87
32.16	Bekasi	14.97	98.74	8	2,085	35	56.86
32.17	Bandung Barat	5.45	85.26	13	1,238	145	45.36
32.18	Pangandaran	-	34.41	58	403	-	34.41
32.71	Kota Bogor	25.00	100.00	3	8,481	6	62.50
32.72	Kota Sukabumi	18.18	100.00	3	6,923	8	59.09
32.73	Kota Bandung	19.21	100.00	2	14,341	5	59.60
32.74	Kota Cirebon	40.91	100.00	1	8,720	4	70.45
32.75	Kota Bekasi	46.43	100.00	3	11,660	4	73.21
32.76	Kota Depok	28.57	100.00	3	9,033	8	64.29
32.77	Kota Cimahi	33.33	100.00	3	13,572	7	66.67
32.78	Kota Tasikmalaya	10.14	98.39	4	4,036	19	54.27
32.79	Kota Banjar	12.00	100.00	7	1,773	38	56.00
32	Provinsi Jawa Barat	4.90	86.95	14	1,245	99	45.93
②	PULAU JAWA DAN BALI	4.61	92.75	12	1,096	94	48.68
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3.47	81.48	19	334	289	42.47
☐	INDONESIA	2.76	67.30	29	136	707	35.03

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 2 of 5 [K2] Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Ada ↓ PdRI di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdRI (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	8.51	94.47	6	1,567	73	51.49
32.02	Sukabumi	9.07	83.76	11	609	101	46.41
32.03	Cianjur	8.89	80.18	11	585	120	44.54
32.04	Bandung	5.71	96.21	7	1,993	110	50.96
32.05	Garut	9.50	87.50	6	719	73	48.50
32.06	Tasikmalaya	7.69	92.90	8	672	94	50.30
32.07	Ciamis	8.68	94.63	6	868	62	51.65
32.08	Kuningan	2.66	96.17	7	1,020	111	49.42
32.09	Cirebon	2.83	99.51	4	2,132	82	51.17
32.10	Majalengka	3.50	96.68	6	1,052	100	50.09
32.11	Sumedang	4.69	93.94	8	748	117	49.32
32.12	Indramayu	9.78	95.10	6	904	66	52.44
32.13	Subang	13.44	99.54	6	820	56	56.49
32.14	Purwakarta	6.77	96.65	6	1,105	64	51.71
32.15	Karawang	8.09	98.94	5	1,277	66	53.52
32.16	Bekasi	14.44	97.50	6	2,085	45	55.97
32.17	Bandung Barat	7.27	86.27	10	1,238	109	46.77
32.18	Pangandaran	12.90	88.89	8	403	84	50.90
32.71	Kota Bogor	13.24	100.00	4	8,481	13	56.62
32.72	Kota Sukabumi	9.09	100.00	2	6,923	16	54.55
32.73	Kota Bandung	5.96	99.30	3	14,341	19	52.63
32.74	Kota Cirebon	9.09	100.00	2	8,720	19	54.55
32.75	Kota Bekasi	19.64	97.78	6	11,660	19	58.71
32.76	Kota Depok	11.11	100.00	4	9,033	29	55.56
32.77	Kota Cimahi	-	100.00	11	13,572	-	100.00
32.78	Kota Tasikmalaya	18.84	94.64	3	4,036	13	56.74
32.79	Kota Banjar	8.00	100.00	7	1,773	57	54.00
32	Provinsi Jawa Barat	7.87	93.70	6	1,245	74	50.78
②	PULAU JAWA DAN BALI	7.15	96.41	6	1,096	72	51.78
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	6.19	89.71	9	334	192	47.95
☐	INDONESIA	6.33	78.86	14	136	359	42.60
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 3 of 5 [K3] Puskesmas Pembantu (Pustu)	Ada ↓ Pustu di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pustu (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	28.74	97.74	5	1,567	22	63.24
32.02	Sukabumi	47.41	93.10	5	609	22	70.26
32.03	Cianjur	33.61	79.08	7	585	31	56.35
32.04	Bandung	33.57	98.92	4	1,993	17	66.25
32.05	Garut	33.94	90.75	4	719	20	62.35
32.06	Tasikmalaya	46.15	95.77	5	672	16	70.96
32.07	Ciamis	38.87	93.21	4	868	14	66.04
32.08	Kuningan	15.43	95.60	5	1,020	19	55.51
32.09	Cirebon	25.24	98.74	3	2,132	9	61.99
32.10	Majalengka	22.16	97.75	4	1,052	16	59.96
32.11	Sumedang	23.47	94.81	5	748	23	59.14
32.12	Indramayu	24.29	97.50	4	904	26	60.90
32.13	Subang	22.13	96.45	7	820	33	59.29
32.14	Purwakarta	23.96	92.47	5	1,105	18	58.21
32.15	Karawang	22.98	98.74	4	1,277	23	60.86
32.16	Bekasi	35.29	90.08	14	2,085	17	62.69
32.17	Bandung Barat	39.39	90.00	6	1,238	19	64.70
32.18	Pangandaran	38.71	78.95	6	403	27	58.83
32.71	Kota Bogor	50.00	100.00	3	8,481	3	75.00
32.72	Kota Sukabumi	57.58	100.00	2	6,923	3	78.79
32.73	Kota Bandung	9.27	87.59	19	14,341	12	48.43
32.74	Kota Cirebon	45.45	100.00	2	8,720	3	72.73
32.75	Kota Bekasi	21.43	100.00	5	11,660	17	60.71
32.76	Kota Depok	12.70	100.00	5	9,033	25	56.35
32.77	Kota Cimahi	40.00	100.00	2	13,572	6	70.00
32.78	Kota Tasikmalaya	37.68	100.00	3	4,036	7	68.84
32.79	Kota Banjar	40.00	100.00	2	1,773	11	70.00
32	Provinsi Jawa Barat	30.22	94.42	5	1,245	19	62.32
②	PULAU JAWA DAN BALI	27.38	95.29	7	1,096	19	61.34
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	29.27	91.29	7	334	39	60.28
☐	INDONESIA	31.17	82.15	11	136	70	56.66

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 4 of 5 [K4] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Ada ↓ Poskesdes di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Poskesdes (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	15.17	81.84	17	1,567	40	48.51
32.02	Sukabumi	46.37	85.02	10	609	22	65.70
32.03	Cianjur	36.94	71.37	15	585	27	54.16
32.04	Bandung	41.79	97.55	4	1,993	15	69.67
32.05	Garut	33.71	79.86	9	719	20	56.79
32.06	Tasikmalaya	32.48	89.45	9	672	20	60.97
32.07	Ciamis	56.98	92.98	4	868	9	74.98
32.08	Kuningan	75.27	94.62	7	1,020	4	84.94
32.09	Cirebon	70.28	100.00	3	2,132	3	85.14
32.10	Majalengka	64.43	99.18	3	1,052	5	81.81
32.11	Sumedang	61.01	98.15	4	748	9	79.58
32.12	Indramayu	35.96	95.57	5	904	17	65.76
32.13	Subang	23.32	96.91	8	820	24	60.11
32.14	Purwakarta	18.23	86.62	7	1,105	24	52.43
32.15	Karawang	21.68	94.63	11	1,277	22	58.16
32.16	Bekasi	5.88	93.18	13	2,085	58	49.53
32.17	Bandung Barat	27.88	84.03	8	1,238	27	55.96
32.18	Pangandaran	52.69	84.09	8	403	21	68.39
32.71	Kota Bogor	1.47	32.84	64	8,481	59	17.15
32.72	Kota Sukabumi	-	54.55	40	6,923	-	54.55
32.73	Kota Bandung	3.31	74.66	29	14,341	6	38.98
32.74	Kota Cirebon	-	72.73	29	8,720	-	72.73
32.75	Kota Bekasi	1.79	61.82	42	11,660	207	31.80
32.76	Kota Depok	-	-	100	9,033	-	-
32.77	Kota Cimahi	-	100.00	5	13,572	-	100.00
32.78	Kota Tasikmalaya	55.07	80.65	13	4,036	5	67.86
32.79	Kota Banjar	92.00	100.00	2	1,773	3	96.00
32	Provinsi Jawa Barat	39.10	84.92	17	1,245	14	62.01
②	PULAU JAWA DAN BALI	54.95	84.43	15	1,096	9	69.69
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	49.98	81.03	15	334	23	65.50
☐	INDONESIA	42.59	63.69	24	136	51	53.14

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 5 of 5 [K5] Apotik	Ada ↓ Apotik di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Apotik (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	29.43	94.46	6	1,567	9	61.94
32.02	Sukabumi	14.25	83.69	12	609	47	48.97
32.03	Cianjur	20.00	75.69	10	585	24	47.85
32.04	Bandung	45.00	98.05	4	1,993	6	71.53
32.05	Garut	18.10	81.49	9	719	19	49.80
32.06	Tasikmalaya	19.66	91.49	8	672	22	55.57
32.07	Ciamis	20.38	94.31	5	868	15	57.35
32.08	Kuningan	14.10	96.59	6	1,020	11	55.35
32.09	Cirebon	29.72	100.00	3	2,132	5	64.86
32.10	Majalengka	18.37	98.57	4	1,052	11	58.47
32.11	Sumedang	22.74	94.39	6	748	14	58.57
32.12	Indramayu	28.71	99.12	5	904	14	63.91
32.13	Subang	30.43	99.43	6	820	12	64.93
32.14	Purwakarta	18.23	96.18	6	1,105	12	57.20
32.15	Karawang	39.16	97.87	4	1,277	7	68.52
32.16	Bekasi	42.78	99.07	5	2,085	4	70.92
32.17	Bandung Barat	35.15	88.79	6	1,238	11	61.97
32.18	Pangandaran	23.66	85.92	7	403	29	54.79
32.71	Kota Bogor	75.00	100.00	2	8,481	1	87.50
32.72	Kota Sukabumi	45.45	100.00	3	6,923	2	72.73
32.73	Kota Bandung	86.09	100.00	1	14,341	0	93.05
32.74	Kota Cirebon	90.91	100.00	1	8,720	0	95.45
32.75	Kota Bekasi	96.43	100.00	5	11,660	1	98.21
32.76	Kota Depok	85.71	100.00	2	9,033	1	92.86
32.77	Kota Cimahi	100.00	-	-	13,572	1	100.00
32.78	Kota Tasikmalaya	55.07	93.55	3	4,036	1	74.31
32.79	Kota Banjar	32.00	100.00	3	1,773	5	66.00
32	Provinsi Jawa Barat	29.51	92.57	5	1,245	8	61.04
②	PULAU JAWA DAN BALI	25.98	95.53	5	1,096	9	60.76
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	18.54	85.29	12	334	30	51.91
☐	INDONESIA	14.42	70.02	22	136	73	42.22
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK PERUMAHAN

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [3 of 4] ↓ PERUMAHAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah	Lokpri Komponen ↓ Air Minum	Lokpri Komponen ↓ Sanitasi	Lokpri Komponen ↓ Penerangan Rumah	Lokpri Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↕
32.01	Bogor	3	2	1	3	3	3
32.02	Sukabumi	2	3	1	1	3	2
32.03	Cianjur	3	2	1	1	2	1
32.04	Bandung	3	1	1	2	2	2
32.05	Garut	2	3	1	1	2	2
32.06	Tasikmalaya	2	3	1	1	2	2
32.07	Ciamis	3	3	1	3	2	3
32.08	Kuningan	3	3	3	3	3	3
32.09	Cirebon	3	1	3	3	3	3
32.10	Majalengka	3	3	3	3	3	3
32.11	Sumedang	3	3	3	2	2	3
32.12	Indramayu	1	1	3	3	3	2
32.13	Subang	1	2	3	3	2	3
32.14	Purwakarta	3	2	3	3	3	3
32.15	Karawang	1	1	3	3	3	2
32.16	Bekasi	2	1	3	3	3	2
32.17	Bandung Barat	2	3	1	1	3	3
32.18	Pangandaran	2	2	3	2	3	3
32.71	Kota Bogor	3	3	3	3	2	3
32.72	Kota Sukabumi	3	1	1	2	3	2
32.73	Kota Bandung	3	1	1	2	3	2
32.74	Kota Cirebon	3	3	3	3	2	3
32.75	Kota Bekasi	3	1	3	3	3	3
32.76	Kota Depok	3	1	3	3	3	3
32.77	Kota Cimahi	3	1	1	2	3	2
32.78	Kota Tasikmalaya	3	2	1	3	3	3
32.79	Kota Banjar	3	2	3	2	3	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	1	1	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	1	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	3	3	3	3
☐	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » Rumah K2 » Air Minum K3 » Sanitasi K4 » Penerangan Rumah K5 » Bahan Bakar Memasak	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks
		↓ Komponen ↓ Rumah (%)	↓ Komponen ↓ Air Minum (%)	↓ Komponen ↓ Sanitasi (%)	↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah (%)	↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak (%)	↓ Tematik ↓ PERUMAHAN (%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
32.01	Bogor	99,14	40,16	83,30	93,57	98,74	82,98
32.02	Sukabumi	98,31	43,37	74,39	86,59	95,60	79,65
32.03	Cianjur	98,78	39,42	70,61	84,41	88,61	76,36
32.04	Bandung	100,00	23,58	85,66	88,37	90,18	77,56
32.05	Garut	98,13	45,98	73,69	81,52	90,50	77,96
32.06	Tasikmalaya	98,06	52,39	68,97	85,27	87,32	78,40
32.07	Ciamis	99,25	45,62	83,23	91,72	95,09	82,98
32.08	Kuningan	99,39	53,65	93,10	97,04	95,61	87,76
32.09	Cirebon	98,74	24,04	93,48	95,39	98,11	81,95
32.10	Majalengka	99,10	42,46	90,41	95,04	98,40	85,08
32.11	Sumedang	98,66	48,05	93,00	90,58	94,58	84,98
32.12	Indramayu	96,74	16,32	93,58	91,64	98,74	79,41
32.13	Subang	96,79	36,53	89,90	93,20	94,86	82,25
32.14	Purwakarta	99,23	40,96	90,67	95,72	99,22	85,16
32.15	Karawang	95,14	19,53	90,25	92,85	98,87	79,33
32.16	Bekasi	97,49	9,69	94,50	91,48	97,86	78,20
32.17	Bandung Barat	98,63	45,85	78,25	87,28	95,45	81,09
32.18	Pangandaran	97,48	37,89	87,06	90,86	95,70	81,80
32.71	Kota Bogor	99,69	42,25	87,90	95,09	91,18	83,22
32.72	Kota Sukabumi	99,40	30,71	78,19	89,96	95,45	78,75
32.73	Kota Bandung	99,65	19,57	83,23	90,24	98,68	78,27
32.74	Kota Cirebon	98,91	49,06	95,58	94,92	93,18	86,33
32.75	Kota Bekasi	99,87	12,27	97,20	99,17	100,00	81,70
32.76	Kota Depok	99,82	31,99	98,77	99,10	97,62	85,46
32.77	Kota Cimahi	99,94	22,12	86,14	88,85	100,00	79,41
32.78	Kota Tasikmalaya	99,53	33,19	80,67	94,08	100,00	81,49
32.79	Kota Banjar	99,58	36,18	94,05	90,81	98,00	83,73
32	Provinsi Jawa Barat	98,64	32,40	86,21	91,38	95,20	80,77
②	PULAU JAWA DAN BALI	97,48	41,31	88,43	91,80	92,99	82,40
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	97,72	41,41	87,60	90,54	86,63	80,78
☐	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah	Atap rumah terluas:	Dinding rumah terluas:	Lantai rumah terluas:	Rerata luas lantai rumah	Bukti kepemilikan tanah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah
		bukan ijuk/ lainnya	bukan bambu/ lainnya	bukan tanah	(M2)	sertifikat hak milik a/n ART	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
32.01	Bogor	99,81	98,70	98,91	69,33	24,50	99,14
32.02	Sukabumi	99,13	96,47	99,33	62,55	20,89	98,31
32.03	Cianjur	100,00	96,94	99,41	60,78	16,59	98,78
32.04	Bandung	100,00	100,00	100,00	64,27	25,37	100,00
32.05	Garut	99,92	95,34	99,13	59,62	17,94	98,13
32.06	Tasikmalaya	99,21	95,49	99,48	52,81	18,72	98,06
32.07	Ciamis	100,00	100,00	97,76	63,15	19,84	99,25
32.08	Kuningan	99,79	99,74	98,65	77,66	27,19	99,39
32.09	Cirebon	99,82	99,93	96,45	83,89	37,09	98,74
32.10	Majalengka	100,00	98,13	99,18	73,97	27,27	99,10
32.11	Sumedang	99,86	96,55	99,58	66,74	35,62	98,66
32.12	Indramayu	100,00	97,80	92,43	65,90	26,72	96,74
32.13	Subang	99,80	96,32	94,24	72,73	34,24	96,79
32.14	Purwakarta	99,84	98,64	99,22	83,82	37,42	99,23
32.15	Karawang	100,00	96,43	88,98	65,55	54,98	95,14
32.16	Bekasi	99,72	97,72	95,01	76,82	60,34	97,49
32.17	Bandung Barat	99,64	97,06	99,19	70,06	16,58	98,63
32.18	Pangandaran	97,98	98,95	95,50	59,68	26,29	97,48
32.71	Kota Bogor	99,43	99,88	99,77	83,73	46,63	99,69
32.72	Kota Sukabumi	99,75	98,70	99,76	77,06	54,55	99,40
32.73	Kota Bandung	99,71	99,84	99,39	69,52	67,36	99,65
32.74	Kota Cirebon	100,00	98,90	97,84	82,80	61,86	98,91
32.75	Kota Bekasi	99,72	100,00	99,88	84,44	69,89	99,87
32.76	Kota Depok	99,72	100,00	99,74	82,73	65,16	99,82
32.77	Kota Cimahi	99,93	99,88	100,00	65,74	53,12	99,94
32.78	Kota Tasikmalaya	100,00	99,40	99,21	79,85	37,90	99,53
32.79	Kota Banjar	100,00	100,00	98,75	63,94	59,83	99,58
32	Provinsi Jawa Barat	99,76	98,24	97,91	71,08	35,63	98,64
②	PULAU JAWA DAN BALI	99,78	98,72	93,95	85,49	43,45	97,48
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	99,48	98,85	94,82	78,59	43,01	97,72
☐	INDONESIA	98,67	97,90	94,90	74,34	42,80	97,16
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 2 of 5 [K2] Air Minum	Sumber air minum utama RT: ledeng (%)	Sumber air minum utama RT: sumur/mata air [≥ 10 M] (%)	Ada sungai ----- Σ D/K (Podes 2018) (%)	Sumber air minum utama RT: air kemasan/ isi ulang (%)	Sumber air minum utama RT: lainnya (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum (%)
		Wilayah	1	2	Profil	Profil	Profil
32.01	Bogor	4,84	35,32	93,56	27,70	32,14	40,16
32.02	Sukabumi	4,73	38,64	97,15	17,31	39,32	43,37
32.03	Cianjur	3,84	35,57	93,06	24,26	36,32	39,42
32.04	Bandung	3,56	20,02	94,64	58,96	17,47	23,58
32.05	Garut	6,60	39,37	88,24	20,85	33,18	45,98
32.06	Tasikmalaya	2,81	49,58	93,45	13,87	33,74	52,39
32.07	Ciamis	3,80	41,82	80,00	22,33	32,05	45,62
32.08	Kuningan	8,79	44,86	92,02	24,82	21,53	53,65
32.09	Cirebon	8,56	15,48	87,50	53,31	22,65	24,04
32.10	Majalengka	2,76	39,70	92,71	35,98	21,56	42,46
32.11	Sumedang	8,65	39,40	79,78	23,60	28,36	48,05
32.12	Indramayu	8,19	8,13	74,13	70,85	12,83	16,32
32.13	Subang	9,04	27,49	83,40	31,13	32,34	36,53
32.14	Purwakarta	6,99	33,97	75,00	31,19	27,85	40,96
32.15	Karawang	4,80	14,73	57,93	60,56	19,92	19,53
32.16	Bekasi	2,09	7,59	71,12	80,66	9,65	9,69
32.17	Bandung Barat	5,58	40,27	73,94	28,95	25,20	45,85
32.18	Pangandaran	0,31	37,57	92,47	38,92	23,20	37,89
32.71	Kota Bogor	30,35	11,90	89,71	38,28	19,47	42,25
32.72	Kota Sukabumi	7,20	23,51	90,91	48,24	21,05	30,71
32.73	Kota Bandung	11,48	8,10	84,11	73,84	6,59	19,57
32.74	Kota Cirebon	46,46	2,61	95,45	48,39	2,55	49,06
32.75	Kota Bekasi	1,32	10,95	69,64	75,17	12,56	12,27
32.76	Kota Depok	2,46	29,54	82,54	47,45	20,56	31,99
32.77	Kota Cimahi	4,53	17,59	93,33	66,52	11,36	22,12
32.78	Kota Tasikmalaya	5,07	28,11	60,87	45,37	21,44	33,19
32.79	Kota Banjar	6,89	29,30	80,00	45,44	18,38	36,18
32	Provinsi Jawa Barat	5,97	26,43	85,34	44,30	23,30	32,40
2	PULAU JAWA DAN BALI	9,72	31,59	83,34	38,41	20,28	41,31
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	9,57	31,84	77,93	37,33	21,26	41,41
□	INDONESIA	10,29	31,48	76,46	36,28	21,96	41,76
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 3 of 5 [K3] Sanitasi	Fasilitas BAB ART: ada, digunakan sendiri/ bersama ART lainnya	Jika ada fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa	Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/ IPAL	Fasilitas BAB ART lainnya	Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
32.01	Bogor	88,98	96,04	64,88	11,02	82,40	83,30
32.02	Sukabumi	85,17	92,40	45,60	14,83	77,44	74,39
32.03	Cianjur	81,27	85,74	44,80	18,73	76,81	70,61
32.04	Bandung	91,73	95,69	69,55	8,27	83,02	85,66
32.05	Garut	82,01	82,45	56,60	17,99	80,89	73,69
32.06	Tasikmalaya	73,11	87,64	46,16	26,89	74,12	68,97
32.07	Ciamis	85,41	95,04	69,25	14,59	81,25	83,23
32.08	Kuningan	96,07	99,22	84,00	3,93	89,27	93,10
32.09	Cirebon	89,63	99,01	91,82	10,37	80,33	93,48
32.10	Majalengka	90,76	98,32	82,14	9,24	79,71	90,41
32.11	Sumedang	93,39	99,38	86,22	6,61	86,59	93,00
32.12	Indramayu	88,17	96,56	96,02	11,83	74,94	93,58
32.13	Subang	89,88	98,67	81,14	10,12	83,56	89,90
32.14	Purwakarta	93,90	96,71	81,39	6,10	83,94	90,67
32.15	Karawang	82,60	98,53	89,63	17,40	83,15	90,25
32.16	Bekasi	92,67	99,32	91,51	7,33	83,43	94,50
32.17	Bandung Barat	94,43	92,91	47,40	5,57	75,08	78,25
32.18	Pangandaran	87,01	94,14	80,03	12,99	76,80	87,06
32.71	Kota Bogor	97,24	96,94	69,53	2,76	94,17	87,90
32.72	Kota Sukabumi	93,59	96,40	44,60	6,41	86,84	78,19
32.73	Kota Bandung	96,63	98,94	54,14	3,37	85,88	83,23
32.74	Kota Cirebon	96,21	99,30	91,25	3,79	86,29	95,58
32.75	Kota Bekasi	99,61	97,70	94,27	0,39	91,57	97,20
32.76	Kota Depok	99,82	99,57	96,92	0,18	92,02	98,77
32.77	Kota Cimahi	96,27	99,91	62,24	3,73	85,92	86,14
32.78	Kota Tasikmalaya	90,72	97,28	54,02	9,28	87,68	80,67
32.79	Kota Banjar	90,28	99,30	92,58	9,72	80,65	94,05
32	Provinsi Jawa Barat	90,01	95,76	72,87	9,99	82,81	86,21
②	PULAU JAWA DAN BALI	89,67	95,16	80,44	10,33	82,74	88,43
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	89,20	94,12	79,47	10,80	80,41	87,60
☐	INDONESIA	88,06	93,50	79,46	11,94	79,65	87,00
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 4 of 5 [K4] Penerangan Rumah	Sumber penerangan rumah:	Daya terpasang di meteran 1:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah
		listrik PLN dengan meteran (%)	450 Watt atau lebih (%)	listrik PLN tanpa meteran (%)	listrik non PLN (%)	bukan listrik (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	93,64	93,49	6,36	-	-	93,57
32.02	Sukabumi	86,61	86,56	12,40	0,64	0,35	86,59
32.03	Cianjur	84,58	84,23	15,00	0,32	0,09	84,41
32.04	Bandung	88,40	88,34	11,60	-	-	88,37
32.05	Garut	81,52	81,52	18,18	0,20	0,11	81,52
32.06	Tasikmalaya	85,27	85,27	14,40	0,27	0,07	85,27
32.07	Ciamis	91,72	91,72	8,21	-	0,07	91,72
32.08	Kuningan	97,04	97,04	2,96	-	-	97,04
32.09	Cirebon	95,46	95,32	4,38	-	0,15	95,39
32.10	Majalengka	95,11	94,97	4,89	-	-	95,04
32.11	Sumedang	90,87	90,30	8,98	-	0,15	90,58
32.12	Indramayu	91,64	91,64	8,36	-	-	91,64
32.13	Subang	93,32	93,07	6,58	0,10	-	93,20
32.14	Purwakarta	96,09	95,35	3,91	-	-	95,72
32.15	Karawang	92,85	92,85	6,87	0,12	0,16	92,85
32.16	Bekasi	91,82	91,13	7,70	0,33	0,15	91,48
32.17	Bandung Barat	87,28	87,28	12,65	0,06	-	87,28
32.18	Pangandaran	90,86	90,86	9,14	-	-	90,86
32.71	Kota Bogor	95,26	94,91	4,48	0,25	-	95,09
32.72	Kota Sukabumi	90,37	89,56	9,63	-	-	89,96
32.73	Kota Bandung	90,85	89,63	9,15	-	-	90,24
32.74	Kota Cirebon	95,23	94,61	4,77	-	-	94,92
32.75	Kota Bekasi	99,38	98,96	0,62	-	-	99,17
32.76	Kota Depok	99,12	99,07	0,78	0,10	-	99,10
32.77	Kota Cimahi	89,44	88,25	10,56	-	-	88,85
32.78	Kota Tasikmalaya	94,08	94,08	5,92	-	-	94,08
32.79	Kota Banjar	90,81	90,81	9,19	-	-	90,81
32	Provinsi Jawa Barat	91,51	91,25	8,32	0,11	0,06	91,38
②	PULAU JAWA DAN BALI	91,99	91,61	7,79	0,12	0,10	91,80
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	90,71	90,37	7,96	0,84	0,49	90,54
☐	INDONESIA	87,96	87,63	8,56	1,99	1,49	87,79
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 5 of 5 [K5] Bahan Bakar Memasak	Bahan bakar untuk memasak:	Pangkalan/ agen penjual LPG:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak
		LPG 3 kilogram atau lebih (%)	ada (%)	gas kota (%)	minyak tanah (%)	kayu bakar dan/atau lainnya (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	99,54	97,93	-	-	0,46	98,74
32.02	Sukabumi	95,85	95,34	-	-	4,15	95,60
32.03	Cianjur	85,00	92,22	-	-	15,00	88,61
32.04	Bandung	100,00	80,36	-	-	-	90,18
32.05	Garut	86,88	94,12	-	-	13,12	90,50
32.06	Tasikmalaya	83,76	90,88	-	-	16,24	87,32
32.07	Ciamis	95,85	94,34	-	-	4,15	95,09
32.08	Kuningan	94,68	96,54	-	-	5,32	95,61
32.09	Cirebon	99,76	96,46	-	-	0,24	98,11
32.10	Majalengka	100,00	96,79	-	-	-	98,40
32.11	Sumedang	97,11	92,06	-	-	2,89	94,58
32.12	Indramayu	100,00	97,48	-	-	-	98,74
32.13	Subang	97,63	92,09	-	-	2,37	94,86
32.14	Purwakarta	100,00	98,44	-	-	-	99,22
32.15	Karawang	99,68	98,06	-	-	0,32	98,87
32.16	Bekasi	99,47	96,26	-	-	0,53	97,86
32.17	Bandung Barat	93,33	97,58	-	-	6,67	95,45
32.18	Pangandaran	94,62	96,77	-	-	5,38	95,70
32.71	Kota Bogor	94,12	88,24	2,94	1,47	1,47	91,18
32.72	Kota Sukabumi	100,00	90,91	-	-	-	95,45
32.73	Kota Bandung	100,00	97,35	-	-	-	98,68
32.74	Kota Cirebon	86,36	100,00	13,64	-	-	93,18
32.75	Kota Bekasi	100,00	100,00	-	-	-	100,00
32.76	Kota Depok	95,24	100,00	4,76	-	-	97,62
32.77	Kota Cimahi	100,00	100,00	-	-	-	100,00
32.78	Kota Tasikmalaya	100,00	100,00	-	-	-	100,00
32.79	Kota Banjar	100,00	96,00	-	-	-	98,00
32	Provinsi Jawa Barat	95,62	94,78	0,13	0,02	4,23	95,20
②	PULAU JAWA DAN BALI	90,52	95,46	0,12	0,00	9,36	92,99
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	86,97	86,29	0,18	1,06	11,78	86,63
☐	INDONESIA	70,44	70,81	0,14	3,55	25,87	70,63
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi ①

INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↘↗	
	32.01	Bogor	3	2	3	2	2
	32.02	Sukabumi	2	2	2	2	2
32.03	Cianjur	2	2	1	3	2	
32.04	Bandung	3	3	3	2	3	
32.05	Garut	2	2	2	3	2	
32.06	Tasikmalaya	3	2	2	3	2	
32.07	Ciamis	3	2	2	2	2	
32.08	Kuningan	2	3	2	3	2	
32.09	Cirebon	3	3	3	1	3	
32.10	Majalengka	3	3	2	1	3	
32.11	Sumedang	2	2	2	2	2	
32.12	Indramayu	2	3	3	1	3	
32.13	Subang	2	3	3	3	2	
32.14	Purwakarta	3	3	3	3	3	
32.15	Karawang	2	3	3	3	2	
32.16	Bekasi	3	3	3	3	3	
32.17	Bandung Barat	3	3	2	3	3	
32.18	Pangandaran	3	2	2	3	3	
32.71	Kota Bogor	3	3	3	3	3	
32.72	Kota Sukabumi	3	3	3	1	3	
32.73	Kota Bandung	3	3	3	1	3	
32.74	Kota Cirebon	3	3	3	3	3	
32.75	Kota Bekasi	3	3	3	3	3	
32.76	Kota Depok	3	3	3	3	3	
32.77	Kota Cimahi	3	3	3	3	3	
32.78	Kota Tasikmalaya	3	3	3	1	3	
32.79	Kota Banjar	3	3	3	1	3	
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	3	3	3	
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	
☐	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45	

Sumber PrADa, 2019

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
32.01	Bogor	89,54	78,62	54,90	6,67	57,43
32.02	Sukabumi	81,54	68,39	51,91	8,12	52,49
32.03	Cianjur	72,78	70,28	44,25	8,80	49,03
32.04	Bandung	89,82	83,57	56,24	8,33	59,49
32.05	Garut	84,22	75,11	49,48	10,11	54,73
32.06	Tasikmalaya	89,10	73,22	51,16	14,53	57,00
32.07	Ciamis	89,91	80,38	50,97	8,05	57,33
32.08	Kuningan	80,78	83,51	53,51	13,21	57,75
32.09	Cirebon	90,92	93,40	55,90	3,46	60,92
32.10	Majalengka	86,15	88,05	53,16	4,66	58,01
32.11	Sumedang	83,39	81,95	52,27	7,82	56,36
32.12	Indramayu	84,78	94,64	57,10	1,16	59,42
32.13	Subang	76,98	85,77	54,78	9,62	56,79
32.14	Purwakarta	86,07	83,85	55,96	9,55	58,86
32.15	Karawang	74,60	82,85	55,38	9,60	55,61
32.16	Bekasi	87,70	91,44	61,33	9,27	62,44
32.17	Bandung Barat	85,61	84,85	49,59	11,92	57,99
32.18	Pangandaran	87,63	75,27	50,28	20,43	58,40
32.71	Kota Bogor	96,69	95,59	65,44	16,18	68,47
32.72	Kota Sukabumi	99,24	100,00	68,18	5,05	68,12
32.73	Kota Bandung	97,85	98,68	74,17	6,18	69,22
32.74	Kota Cirebon	100,00	95,45	84,09	22,73	75,57
32.75	Kota Bekasi	99,11	100,00	83,93	13,69	74,18
32.76	Kota Depok	99,21	100,00	91,27	11,11	75,40
32.77	Kota Cimahi	100,00	100,00	63,33	28,89	73,06
32.78	Kota Tasikmalaya	92,75	88,41	60,65	5,31	61,78
32.79	Kota Banjar	100,00	88,00	66,00	5,33	64,83
32	Provinsi Jawa Barat	85,50	82,83	54,71	8,68	57,93
②	PULAU JAWA DAN BALI	75,53	84,36	55,36	10,53	56,44
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	68,90	76,68	51,86	7,49	51,23
☐	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR
		aspal/ beton (%)	sepanjang tahun (%)	ada (%)	ada (%)		(%)
Wilayah		①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
32.01	Bogor	97,70	99,08	66,90	94,48	27	89,54
32.02	Sukabumi	79,27	93,01	56,22	97,67	143	81,54
32.03	Cianjur	69,44	90,00	58,33	73,33	154	72,78
32.04	Bandung	97,86	98,93	64,29	98,21	32	89,82
32.05	Garut	89,59	95,93	54,30	97,06	140	84,22
32.06	Tasikmalaya	93,73	94,59	73,79	94,30	170	89,10
32.07	Ciamis	95,85	100,00	67,92	95,85	71	89,91
32.08	Kuningan	97,07	98,94	39,36	87,77	65	80,78
32.09	Cirebon	98,58	99,06	66,98	99,06	21	90,92
32.10	Majalengka	98,83	100,00	48,69	97,08	52	86,15
32.11	Sumedang	94,58	97,83	56,68	84,48	66	83,39
32.12	Indramayu	93,06	98,74	48,26	99,05	55	84,78
32.13	Subang	88,54	97,63	37,55	84,19	68	76,98
32.14	Purwakarta	98,96	96,88	51,56	96,88	31	86,07
32.15	Karawang	98,38	98,38	40,13	61,49	31	74,60
32.16	Bekasi	97,86	98,93	60,96	93,05	17	87,70
32.17	Bandung Barat	96,36	99,39	47,88	98,79	82	85,61
32.18	Pangandaran	95,70	100,00	62,37	92,47	126	87,63
32.71	Kota Bogor	100,00	100,00	89,71	97,06	4	96,69
32.72	Kota Sukabumi	100,00	100,00	96,97	100,00	6	99,24
32.73	Kota Bandung	100,00	100,00	91,39	100,00	2	97,85
32.74	Kota Cirebon	100,00	100,00	100,00	100,00	3	100,00
32.75	Kota Bekasi	100,00	100,00	96,43	100,00	3	99,11
32.76	Kota Depok	100,00	100,00	98,41	98,41	4	99,21
32.77	Kota Cimahi	100,00	100,00	100,00	100,00	3	100,00
32.78	Kota Tasikmalaya	100,00	100,00	72,46	98,55	8	92,75
32.79	Kota Banjar	100,00	100,00	100,00	100,00	16	100,00
32	Provinsi Jawa Barat	93,40	97,57	58,99	92,03	40	85,50
②	PULAU JAWA DAN BALI	93,67	98,15	47,31	62,99	42	75,53
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	83,22	92,73	41,12	58,51	137	68,90
☐	INDONESIA	72,67	83,98	40,08	55,75	329	63,12
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Pengguna telepon seluler	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		sangat kuat/kuat	lemah	tidak ada	"sebagian besar wilayah D/K"	jumlah BTS	
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
32.01	Bogor	78,62	21,15	0,23	94,71	3	78,62
32.02	Sukabumi	68,39	31,09	0,52	95,08	8	68,39
32.03	Cianjur	70,28	28,89	0,83	95,00	8	70,28
32.04	Bandung	83,57	16,07	0,36	97,14	3	83,57
32.05	Garut	75,11	24,43	0,45	92,31	6	75,11
32.06	Tasikmalaya	73,22	25,93	0,85	95,16	7	73,22
32.07	Ciamis	80,38	19,62	-	96,23	4	80,38
32.08	Kuningan	83,51	15,96	0,53	96,28	4	83,51
32.09	Cirebon	93,40	6,60	-	97,88	2	93,40
32.10	Majalengka	88,05	11,66	0,29	97,38	5	88,05
32.11	Sumedang	81,95	18,05	-	94,95	5	81,95
32.12	Indramayu	94,64	5,36	-	97,48	4	94,64
32.13	Subang	85,77	13,44	0,79	94,07	4	85,77
32.14	Purwakarta	83,85	16,15	-	96,35	3	83,85
32.15	Karawang	82,85	17,15	-	94,17	3	82,85
32.16	Bekasi	91,44	8,56	-	94,65	2	91,44
32.17	Bandung Barat	84,85	15,15	-	96,36	4	84,85
32.18	Pangandaran	75,27	24,73	-	96,77	7	75,27
32.71	Kota Bogor	95,59	4,41	-	97,06	1	95,59
32.72	Kota Sukabumi	100,00	-	-	96,97	1	100,00
32.73	Kota Bandung	98,68	1,32	-	97,35	0	98,68
32.74	Kota Cirebon	95,45	4,55	-	90,91	1	95,45
32.75	Kota Bekasi	100,00	-	-	96,43	0	100,00
32.76	Kota Depok	100,00	-	-	100,00	1	100,00
32.77	Kota Cimahi	100,00	-	-	100,00	0	100,00
32.78	Kota Tasikmalaya	88,41	11,59	-	97,10	1	88,41
32.79	Kota Banjar	88,00	12,00	-	100,00	2	88,00
32	Provinsi Jawa Barat	82,83	16,89	0,29	95,72	4	82,83
②	PULAU JAWA DAN BALI	84,36	15,48	0,16	96,88	5	84,36
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	76,68	22,24	1,08	93,83	13	76,68
☐	INDONESIA	66,22	25,73	8,05	85,02	30	66,22

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	14,94	94,86	6	1.567	40	54,90
32.02	Sukabumi	13,73	90,09	8	609	81	51,91
32.03	Cianjur	10,56	77,95	10	585	89	44,25
32.04	Bandung	15,00	97,48	5	1.993	38	56,24
32.05	Garut	9,73	89,22	7	719	65	49,48
32.06	Tasikmalaya	10,26	92,06	7	672	65	51,16
32.07	Ciamis	9,43	92,50	6	868	43	50,97
32.08	Kuningan	8,78	98,25	5	1.020	31	53,51
32.09	Cirebon	11,79	100,00	4	2.132	19	55,90
32.10	Majalengka	7,58	98,74	4	1.052	43	53,16
32.11	Sumedang	11,91	92,62	5	748	43	52,27
32.12	Indramayu	16,09	98,12	5	904	36	57,10
32.13	Subang	12,25	97,30	6	820	53	54,78
32.14	Purwakarta	15,63	96,30	5	1.105	23	55,96
32.15	Karawang	12,62	98,15	6	1.277	41	55,38
32.16	Bekasi	24,06	98,59	9	2.085	24	61,33
32.17	Bandung Barat	11,52	87,67	8	1.238	62	49,59
32.18	Pangandaran	12,90	87,65	9	403	84	50,28
32.71	Kota Bogor	30,88	100,00	3	8.481	4	65,44
32.72	Kota Sukabumi	36,36	100,00	4	6.923	3	68,18
32.73	Kota Bandung	48,34	100,00	2	14.341	2	74,17
32.74	Kota Cirebon	68,18	100,00	1	8.720	2	84,09
32.75	Kota Bekasi	67,86	100,00	2	11.660	4	83,93
32.76	Kota Depok	82,54	100,00	5	9.033	4	91,27
32.77	Kota Cimahi	26,67	100,00	3	13.572	10	63,33
32.78	Kota Tasikmalaya	23,19	98,11	3	4.036	11	60,65
32.79	Kota Banjar	32,00	100,00	11	1.773	9	66,00
32	Provinsi Jawa Barat	15,28	94,14	6	1.245	34	54,71
②	PULAU JAWA DAN BALI	14,05	96,67	5	1.096	34	55,36
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	12,53	91,18	7	334	90	51,86
☐	INDONESIA	11,63	80,75	11	136	187	46,19
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam: ada (%)	Perleng- kapan kese- lamatan: ada (%)	Rambu dan/atau jalur evakuasi: ada (%)	Sistem peringatan dini, khusus tsunami: ada (%)	Wilayah berpotensi tsunami (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)
	Wilayah	①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
32.01	Bogor	10,80	3,68	5,52	-	-	6,67
32.02	Sukabumi	13,47	2,59	8,29	20,69	7,51	8,12
32.03	Cianjur	11,94	3,33	11,11	31,58	5,28	8,80
32.04	Bandung	5,00	9,64	10,36	-	-	8,33
32.05	Garut	15,16	2,26	12,90	33,33	4,07	10,11
32.06	Tasikmalaya	15,67	2,85	25,07	-	3,13	14,53
32.07	Ciamis	17,74	3,40	3,02	-	-	8,05
32.08	Kuningan	23,94	1,86	13,83	-	-	13,21
32.09	Cirebon	7,08	2,12	1,18	3,45	6,84	3,46
32.10	Majalengka	12,24	0,87	0,87	-	-	4,66
32.11	Sumedang	18,05	2,53	2,89	-	-	7,82
32.12	Indramayu	1,89	1,26	0,32	5,26	11,99	1,16
32.13	Subang	18,58	5,93	4,35	-	1,58	9,62
32.14	Purwakarta	19,27	3,65	5,73	-	-	9,55
32.15	Karawang	15,86	6,15	6,80	5,56	5,83	9,60
32.16	Bekasi	13,37	11,76	2,67	-	3,74	9,27
32.17	Bandung Barat	21,82	3,64	10,30	-	-	11,92
32.18	Pangandaran	20,43	17,20	23,66	38,89	19,35	20,43
32.71	Kota Bogor	26,47	14,71	7,35	-	-	16,18
32.72	Kota Sukabumi	3,03	6,06	6,06	-	-	5,05
32.73	Kota Bandung	5,30	9,93	3,31	-	-	6,18
32.74	Kota Cirebon	36,36	4,55	27,27	-	9,09	22,73
32.75	Kota Bekasi	14,29	19,64	7,14	-	-	13,69
32.76	Kota Depok	11,11	12,70	9,52	-	-	11,11
32.77	Kota Cimahi	40,00	33,33	13,33	-	-	28,89
32.78	Kota Tasikmalaya	11,59	4,35	-	-	-	5,31
32.79	Kota Banjar	12,00	4,00	-	-	8,00	5,33
32	Provinsi Jawa Barat	13,82	4,45	7,79	14,87	3,27	8,68
②	PULAU JAWA DAN BALI	17,75	5,60	8,24	2,88	27,03	10,53
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	11,58	4,16	6,74	2,29	36,33	7,49
☐	INDONESIA	9,49	3,26	6,01	1,74	43,40	6,26
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

**POTENSI WILAYAH
SARPRAS DASAR EKONOMI
PASAR/PERTOKOAN
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
32.01	Bogor	3	2	3	3	3
32.02	Sukabumi	3	2	2	2	2
32.03	Cianjur	3	2	2	1	2
32.04	Bandung	3	3	3	3	3
32.05	Garut	3	2	2	2	2
32.06	Tasikmalaya	3	2	2	2	2
32.07	Ciamis	2	2	2	2	2
32.08	Kuningan	1	2	2	2	2
32.09	Cirebon	3	3	3	3	3
32.10	Majalengka	1	3	2	2	2
32.11	Sumedang	2	2	2	2	2
32.12	Indramayu	2	3	2	3	3
32.13	Subang	3	2	3	3	3
32.14	Purwakarta	1	3	2	3	2
32.15	Karawang	2	2	3	3	3
32.16	Bekasi	3	3	3	3	3
32.17	Bandung Barat	3	3	3	2	3
32.18	Pangandaran	3	3	2	2	2
32.71	Kota Bogor	2	3	3	3	3
32.72	Kota Sukabumi	3	3	3	3	3
32.73	Kota Bandung	3	3	3	3	3
32.74	Kota Cirebon	3	3	3	3	3
32.75	Kota Bekasi	3	3	3	3	3
32.76	Kota Depok	3	3	3	3	3
32.77	Kota Cimahi	2	3	3	3	3
32.78	Kota Tasikmalaya	3	3	3	3	3
32.79	Kota Banjar	3	3	3	3	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ T1 » POTENSI EKONOMI T2 » SARPRAS DASAR EKONOMI T3 » PASAR/PERTOKOAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)	Indeks ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
32.01	Bogor	34.04	57.43	50.90	52.33	48.68
32.02	Sukabumi	33.57	52.49	44.08	42.83	43.24
32.03	Cianjur	31.33	49.03	39.51	35.92	38.95
32.04	Bandung	34.02	59.49	50.85	58.12	50.62
32.05	Garut	31.16	54.73	39.83	43.74	42.37
32.06	Tasikmalaya	30.05	57.00	42.80	46.45	44.08
32.07	Ciamis	27.74	57.33	45.83	48.34	44.81
32.08	Kuningan	24.31	57.75	44.80	50.35	44.31
32.09	Cirebon	29.96	60.92	48.82	54.17	48.47
32.10	Majalengka	25.06	58.01	45.68	51.50	45.06
32.11	Sumedang	28.73	56.36	42.54	50.21	44.46
32.12	Indramayu	25.99	59.42	46.79	55.30	46.88
32.13	Subang	29.95	56.79	48.36	57.03	48.03
32.14	Purwakarta	24.66	58.86	47.52	52.76	45.95
32.15	Karawang	29.07	55.61	49.70	54.17	47.14
32.16	Bekasi	29.91	62.44	56.89	58.80	52.01
32.17	Bandung Barat	34.29	57.99	48.36	47.30	46.98
32.18	Pangandaran	33.72	58.40	41.79	44.12	44.51
32.71	Kota Bogor	28.43	68.47	64.85	73.53	58.82
32.72	Kota Sukabumi	41.41	68.12	60.91	67.88	59.58
32.73	Kota Bandung	34.44	69.22	71.32	77.26	63.06
32.74	Kota Cirebon	35.68	75.57	80.29	82.73	68.57
32.75	Kota Bekasi	31.70	74.18	91.61	79.16	69.16
32.76	Kota Depok	35.45	75.40	74.13	72.08	64.26
32.77	Kota Cimahi	25.83	73.06	79.33	76.67	63.72
32.78	Kota Tasikmalaya	31.97	61.78	54.08	60.20	52.01
32.79	Kota Banjar	35.00	64.83	53.20	59.20	53.06
32	Provinsi Jawa Barat	29.28	57.93	47.95	51.58	46.69
②	PULAU JAWA DAN BALI	28.87	56.44	49.24	53.19	46.94
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	26.38	51.23	43.28	45.46	41.59
☐	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

POTENSI EKONOMI

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [1 of 4] ↓ POTENSI EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Pertanian	Lokpri Komponen ↓ Kelautan	Lokpri Komponen ↓ Tambang	Lokpri Komponen ↓ Industri	Lokpri Komponen ↓ Pariwisata	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘
32.01	Bogor	1	1	3	3	3	3
32.02	Sukabumi	3	3	3	3	3	3
32.03	Cianjur	3	3	2	2	1	3
32.04	Bandung	1	1	2	3	3	3
32.05	Garut	3	3	3	3	2	3
32.06	Tasikmalaya	3	3	2	2	1	3
32.07	Ciamis	3	1	1	2	2	2
32.08	Kuningan	3	1	1	1	2	1
32.09	Cirebon	1	3	1	3	2	3
32.10	Majalengka	3	1	2	1	1	1
32.11	Sumedang	3	1	1	2	2	2
32.12	Indramayu	3	3	1	1	1	2
32.13	Subang	3	3	1	2	2	3
32.14	Purwakarta	1	1	1	2	2	1
32.15	Karawang	3	3	1	2	1	2
32.16	Bekasi	1	3	1	2	2	3
32.17	Bandung Barat	3	1	2	3	3	3
32.18	Pangandaran	3	2	3	2	3	3
32.71	Kota Bogor	1	1	1	3	3	2
32.72	Kota Sukabumi	1	1	1	2	3	3
32.73	Kota Bandung	1	1	1	3	3	3
32.74	Kota Cirebon	1	3	1	3	3	3
32.75	Kota Bekasi	1	1	1	3	3	3
32.76	Kota Depok	1	1	1	2	3	3
32.77	Kota Cimahi	1	1	1	3	3	2
32.78	Kota Tasikmalaya	1	1	2	3	3	3
32.79	Kota Banjar	3	1	3	3	2	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	1	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	1	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	1	3	3	3
☐	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen K1 » Pertanian K2 » Kelautan K3 » Tambang K4 » Industri K5 » Pariwisata	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri	Indeks ↓ Komponen ↓ Pariwisata	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
32.01	Bogor	64.90	-	12.30	31.61	27.36	34.04
32.02	Sukabumi	78.07	35.15	18.39	19.49	16.71	33.57
32.03	Cianjur	85.83	36.85	10.69	16.32	6.94	31.33
32.04	Bandung	65.54	-	8.39	43.39	18.75	34.02
32.05	Garut	79.65	33.90	13.01	21.89	7.35	31.16
32.06	Tasikmalaya	80.19	35.17	9.83	18.38	6.70	30.05
32.07	Ciamis	83.41	-	6.42	12.45	8.68	27.74
32.08	Kuningan	75.65	-	2.53	7.25	11.84	24.31
32.09	Cirebon	64.84	47.81	2.00	24.65	10.50	29.96
32.10	Majalengka	77.35	-	9.48	6.56	6.85	25.06
32.11	Sumedang	84.33	-	5.05	16.16	9.39	28.73
32.12	Indramayu	82.26	35.49	2.05	5.76	4.42	25.99
32.13	Subang	88.29	34.79	5.73	9.09	11.86	29.95
32.14	Purwakarta	65.84	-	6.77	16.93	9.11	24.66
32.15	Karawang	84.47	40.25	2.91	12.38	5.34	29.07
32.16	Bekasi	66.51	51.07	4.81	16.98	10.16	29.91
32.17	Bandung Barat	79.28	-	11.21	28.48	18.18	34.29
32.18	Pangandaran	90.68	31.93	15.59	16.40	13.98	33.72
32.71	Kota Bogor	-	-	2.21	27.94	55.15	28.43
32.72	Kota Sukabumi	54.55	-	-	10.61	59.09	41.41
32.73	Kota Bandung	-	-	-	37.75	31.13	34.44
32.74	Kota Cirebon	52.27	45.45	2.27	46.59	31.82	35.68
32.75	Kota Bekasi	-	-	-	28.57	34.82	31.70
32.76	Kota Depok	-	-	-	8.99	61.90	35.45
32.77	Kota Cimahi	-	-	-	28.33	23.33	25.83
32.78	Kota Tasikmalaya	64.12	-	10.87	35.51	17.39	31.97
32.79	Kota Banjar	88.00	-	24.00	20.00	8.00	35.00
32	Provinsi Jawa Barat	73.99	32.29	7.73	18.86	13.52	29.28
②	PULAU JAWA DAN BALI	77.50	31.78	8.94	14.89	11.26	28.87
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	74.53	30.08	9.13	9.75	8.39	26.38
☐	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 1 of 5 [K1] Pertanian: Usaha masyarakat D/K dari pertanian, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: pertanian (PERTN)	Kondisi jalan ke sentra produksi: aspal/beton, diperkeras	Σ KUD yang menjual dan membeli hasil pertanian	Ada KUD yang menjual SAPRODI pertanian	Ada akses ke sentra produksi melalui air	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian
		D/K (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	50.34	79.45	8.22	1.83	-	64.90
32.02	Sukabumi	80.83	75.32	2.88	1.60	-	78.07
32.03	Cianjur	93.61	78.04	6.23	2.08	-	85.83
32.04	Bandung	41.43	89.66	4.31	2.59	-	65.54
32.05	Garut	88.46	70.84	2.56	1.28	-	79.65
32.06	Tasikmalaya	91.74	68.63	1.24	1.24	-	80.19
32.07	Ciamis	92.83	73.98	2.03	2.85	-	83.41
32.08	Kuningan	86.17	65.12	2.16	0.93	-	75.65
32.09	Cirebon	57.55	72.13	2.87	0.41	0.41	64.84
32.10	Majalengka	85.42	69.28	1.37	0.34	-	77.35
32.11	Sumedang	84.12	84.55	2.15	1.29	-	84.33
32.12	Indramayu	91.17	73.36	4.15	1.73	-	82.26
32.13	Subang	91.30	85.28	6.93	2.16	-	88.29
32.14	Purwakarta	69.27	62.41	2.26	1.50	-	65.84
32.15	Karawang	80.58	88.35	1.20	0.80	-	84.47
32.16	Bekasi	52.41	80.61	3.06	1.02	-	66.51
32.17	Bandung Barat	72.73	85.83	5.83	2.50	-	79.28
32.18	Pangandaran	97.85	83.52	2.20	-	-	90.68
32.71	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-
32.72	Kota Sukabumi	9.09	100.00	-	-	-	54.55
32.73	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-
32.74	Kota Cirebon	4.55	100.00	-	-	-	52.27
32.75	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-
32.76	Kota Depok	-	-	-	-	-	-
32.77	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-
32.78	Kota Tasikmalaya	36.23	92.00	8.00	8.00	-	64.12
32.79	Kota Banjar	76.00	100.00	5.26	15.79	-	88.00
32	Provinsi Jawa Barat	72.12	75.86	3.42	1.56	0.02	73.99
②	PULAU JAWA DAN BALI	77.96	77.04	3.18	2.12	0.11	77.50
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	83.96	65.10	4.12	2.07	0.73	74.53
☐	INDONESIA	86.98	54.03	3.71	1.58	2.44	70.51

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 2 of 5 [K2] Kelautan: Wilayah D/K yang berbatasan dengan laut, dan pemanfaatan laut	D/K berbatasan dengan laut (LAUT)	Laut untuk perikan an tang kap	Laut untuk perikan an budi daya	Laut untuk tambak garam	Laut untuk wisata bahari	Laut untuk transpor tasi umum	Σ pela bahan peri kanan (PP)	Σ tempat pele langan ikan (TPI)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan
		D/K	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	(KC)	(KC)	(%)
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	⑥	Profil	Profil	① ↔ ⑥
32.01	Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.02	Sukabumi	8.03	74.19	16.13	-	58.06	19.35	3	6	35.15
32.03	Cianjur	5.00	94.44	-	-	11.11	-	1	1	36.85
32.04	Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.05	Garut	4.52	85.00	15.00	-	45.00	20.00	3	5	33.90
32.06	Tasikmalaya	3.13	90.91	45.45	-	27.27	9.09	2	2	35.17
32.07	Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.08	Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.09	Cirebon	8.49	91.67	83.33	50.00	5.56	-	5	3	47.81
32.10	Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.11	Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.12	Indramayu	12.93	75.61	60.98	31.71	21.95	9.76	7	7	35.49
32.13	Subang	3.95	90.00	60.00	-	10.00	10.00	3	4	34.79
32.14	Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	1	-
32.15	Karawang	6.47	95.00	75.00	25.00	35.00	5.00	4	8	40.25
32.16	Bekasi	5.35	100.00	90.00	-	10.00	50.00	1	1	51.07
32.17	Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.18	Pangandaran	19.35	100.00	11.11	5.56	50.00	5.56	1	5	31.93
32.71	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.72	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.73	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.74	Kota Cirebon	27.27	100.00	50.00	-	33.33	16.67	2	2	45.45
32.75	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	1	-	-
32.76	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.77	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.78	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.79	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Provinsi Jawa Barat	3.71	87.33	46.61	16.74	28.51	10.86	33	45	32.29
②	PULAU JAWA DAN BALI	6.11	88.28	42.97	13.30	25.77	14.24	159	194	31.78
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	7.95	89.81	34.32	6.70	18.94	22.77	347	338	30.08
☐	INDONESIA	15.32	93.21	29.06	3.83	13.22	29.85	689	559	30.75
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 3 of 5 [K3] Tambah: Usaha masyarakat D/K dari tambang, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: tambang ----- D/K (%)	Ada lokasi galian C ----- D/K (%)	Σ lokasi tambang minyak (KC)	Σ lokasi tambang gas (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)
		Wilayah	①	②	Profil	Profil
32.01	Bogor	1.38	23.22	-	-	12.30
32.02	Sukabumi	0.26	36.53	-	-	18.39
32.03	Cianjur	-	21.39	-	-	10.69
32.04	Bandung	-	16.79	-	3	8.39
32.05	Garut	0.23	25.79	-	-	13.01
32.06	Tasikmalaya	-	19.66	-	-	9.83
32.07	Ciamis	-	12.83	-	-	6.42
32.08	Kuningan	-	5.05	-	-	2.53
32.09	Cirebon	0.24	3.77	-	-	2.00
32.10	Majalengka	-	18.95	2	1	9.48
32.11	Sumedang	0.36	9.75	-	-	5.05
32.12	Indramayu	-	4.10	-	-	2.05
32.13	Subang	-	11.46	-	-	5.73
32.14	Purwakarta	-	13.54	-	-	6.77
32.15	Karawang	-	5.83	8	-	2.91
32.16	Bekasi	-	9.63	1	-	4.81
32.17	Bandung Barat	-	22.42	-	-	11.21
32.18	Pangandaran	-	31.18	-	-	15.59
32.71	Kota Bogor	-	4.41	-	-	2.21
32.72	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
32.73	Kota Bandung	-	-	-	-	-
32.74	Kota Cirebon	-	4.55	-	-	2.27
32.75	Kota Bekasi	-	-	-	-	-
32.76	Kota Depok	-	-	-	-	-
32.77	Kota Cimahi	-	-	-	-	-
32.78	Kota Tasikmalaya	-	21.74	-	-	10.87
32.79	Kota Banjar	-	48.00	-	-	24.00
32	Provinsi Jawa Barat	0.17	15.29	11	4	7.73
②	PULAU JAWA DAN BALI	0.19	17.69	24	19	8.94
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	0.29	17.98	111	72	9.13
☐	INDONESIA	0.57	21.94	142	96	11.25
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 4 of 5 [K4] Industri: Usaha masyarakat D/K dari industri, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K *)	Σ lokasi sentra industri (SI)	Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi per kampungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi KAWA SAN INDUS TRI	Σ lokasi PER GU DANG AN	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri
		industri ----- D/K (%)	----- D/K (%)	----- D/K (%)	----- D/K (%)	(K/K)	(K/K)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	Profil	Profil	① ↔ ④
32.01	Bogor	31.26	42.99	34.25	17.93	3	18	31.61
32.02	Sukabumi	8.55	16.84	26.94	25.65	-	-	19.49
32.03	Cianjur	4.17	14.44	17.50	29.17	-	3	16.32
32.04	Bandung	47.14	32.86	47.50	46.07	-	1	43.39
32.05	Garut	7.24	23.30	36.43	20.59	-	5	21.89
32.06	Tasikmalaya	5.41	23.93	23.36	20.80	-	-	18.38
32.07	Ciamis	5.28	6.42	23.40	14.72	-	-	12.45
32.08	Kuningan	10.37	4.79	5.85	7.98	-	-	7.25
32.09	Cirebon	24.29	23.58	34.91	15.80	2	-	24.65
32.10	Majalengka	12.83	-	-	0.29	-	-	6.56
32.11	Sumedang	9.75	15.16	26.71	13.00	1	2	16.16
32.12	Indramayu	3.79	11.67	3.79	3.79	-	-	5.76
32.13	Subang	5.53	15.42	9.49	5.93	-	20	9.09
32.14	Purwakarta	22.40	8.85	19.27	17.19	4	1	16.93
32.15	Karawang	18.45	8.41	15.86	6.80	5	2	12.38
32.16	Bekasi	42.78	11.23	7.49	6.42	5	-	16.98
32.17	Bandung Barat	20.00	43.64	31.52	18.79	-	-	28.48
32.18	Pangandaran	2.15	26.88	25.81	10.75	-	-	16.40
32.71	Kota Bogor	14.71	36.76	29.41	30.88	-	-	27.94
32.72	Kota Sukabumi	30.30	6.06	3.03	3.03	-	-	10.61
32.73	Kota Bandung	58.28	34.44	40.40	17.88	-	1	37.75
32.74	Kota Cirebon	63.64	54.55	54.55	13.64	-	5	46.59
32.75	Kota Bekasi	48.21	3.57	51.79	10.71	-	1	28.57
32.76	Kota Depok	23.81	1.59	1.59	-	-	5	8.99
32.77	Kota Cimahi	73.33	13.33	6.67	20.00	-	3	28.33
32.78	Kota Tasikmalaya	43.48	75.36	8.70	14.49	-	-	35.51
32.79	Kota Banjar	24.00	12.00	24.00	-	-	-	20.00
32	Provinsi Jawa Barat	17.56	19.27	22.61	16.00	20	67	18.86
②	PULAU JAWA DAN BALI	15.97	18.45	14.97	10.17	98	222	14.89
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	10.77	11.92	10.10	6.21	133	362	9.75
☐	INDONESIA	8.15	9.65	7.81	4.63	196	536	7.56
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Termasuk jenis usaha masyarakat dari: pergudangan, angkutan, komunikasi						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 5 of 5 [K5] Pariwisata Usaha masyarakat D/K dari pariwisata, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	% Usaha masyarakat dari: *) pariwisata PER Σ D/K	% Objek pariwisata PER Σ D/K	Σ Desa wisata (PERDA)	Σ Desa wisata	Σ Kebun binatang	Σ Wisata tirta	Σ Agrowisata	Σ Wisata budaya	Σ Taman rekreasi	Σ Wisata alam	Σ Wisata lainnya	% Indeks Komponen Pariwisata
32.01	Bogor	17.01	37.70	12	10	1	20	10	10	29	58	14	27.36
32.02	Sukabumi	10.36	23.06	10	21	-	14	3	3	5	29	4	16.71
32.03	Cianjur	2.22	11.67	2	3	-	5	2	3	8	12	7	6.94
32.04	Bandung	11.43	26.07	9	3	-	12	5	3	12	27	2	18.75
32.05	Garut	4.07	10.63	7	-	1	6	2	3	4	21	3	7.35
32.06	Tasikmalaya	2.85	10.54	2	1	-	2	-	1	9	18	4	6.70
32.07	Ciamis	1.89	15.47	4	3	-	12	1	6	3	10	2	8.68
32.08	Kuningan	3.46	20.21	4	4	-	-	2	4	18	41	3	11.84
32.09	Cirebon	17.92	3.07	-	-	1	1	-	2	2	4	3	10.50
32.10	Majalengka	1.75	11.95	1	-	-	3	1	4	8	21	3	6.85
32.11	Sumedang	5.78	13.00	3	1	-	7	3	4	-	14	4	9.39
32.12	Indramayu	5.05	3.79	-	-	-	1	-	-	6	5	-	4.42
32.13	Subang	3.16	20.55	10	5	-	9	3	4	7	13	1	11.86
32.14	Purwakarta	8.33	9.90	1	-	-	1	1	1	3	11	1	9.11
32.15	Karawang	0.97	9.71	-	-	-	5	1	-	15	9	-	5.34
32.16	Bekasi	4.81	15.51	1	-	-	9	1	-	11	7	-	10.16
32.17	Bandung Barat	7.27	29.09	5	1	-	3	4	-	4	24	7	18.18
32.18	Pangandaran	-	27.96	3	4	-	6	1	-	3	9	-	13.98
32.71	Kota Bogor	85.29	25.00	-	-	-	1	2	5	8	-	1	55.15
32.72	Kota Sukabumi	60.61	57.58	-	-	-	2	1	3	12	-	1	59.09
32.73	Kota Bandung	41.72	20.53	2	2	1	6	-	6	8	-	6	31.13
32.74	Kota Cirebon	31.82	31.82	1	1	-	1	-	4	-	-	-	31.82
32.75	Kota Bekasi	51.79	17.86	-	-	-	5	-	1	3	1	-	34.82
32.76	Kota Depok	76.19	47.62	-	-	-	9	4	8	7	2	-	61.90
32.77	Kota Cimahi	26.67	20.00	1	-	-	-	-	1	-	1	-	23.33
32.78	Kota Tasikmalaya	20.29	14.49	-	-	-	-	-	-	10	-	-	17.39
32.79	Kota Banjar	-	16.00	1	-	-	-	-	-	-	1	2	8.00
32	Provinsi Jawa Barat	10.16	16.89	79	59	4	140	47	76	195	338	68	13.52
②	PULAU JAWA DAN BALI	5.87	16.65	458	399	24	614	259	300	690	1,282	300	11.26
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	4.98	11.80	665	547	37	869	322	402	1,018	1,804	421	8.39
☐	INDONESIA	4.29	9.92	962	772	50	1,122	369	566	1,269	2,661	558	7.11
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Jenis usaha » jasa, dan lainnya											

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Profil Pertanian: Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/kelurahan	Padi	Pala wija	Horti kul tura	Karet	Kelapa sawit	Kopi	Kakao	Kelapa	Lada	Ceng keh	Tem bakau	Tebu	Peter nakan	Peri knan tang kap	Peri knan budi daya	Lain nya	D/K PERTA NIAN ↓ (PERTN)	
			PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)
		Wilayah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		↓
32.01	Bogor		65.30	22.37	7.76	0.46	-	0.46	-	-	-	0.46	-	-	-	-	2.28	0.91	50.34	
32.02	Sukabumi		84.29	8.01	6.09	0.32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.64	0.32	0.32	80.83	
32.03	Cianjur		86.94	3.26	8.31	0.30	-	-	-	-	0.30	0.30	-	-	0.30	0.30	-	-	93.61	
32.04	Bandung		46.55	14.66	38.79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.43	
32.05	Garut		72.38	12.79	12.02	-	-	0.77	-	-	-	0.51	0.26	-	0.77	-	-	0.51	88.46	
32.06	Tasikmalaya		92.24	0.93	1.86	0.62	0.31	-	-	0.31	1.24	0.31	-	-	0.62	-	-	1.55	91.74	
32.07	Ciamis		97.15	1.22	0.41	-	-	0.41	0.41	-	-	-	-	-	-	-	-	0.41	92.83	
32.08	Kuningan		87.35	6.79	3.40	-	-	0.62	-	-	-	0.62	-	-	0.93	-	-	0.31	86.17	
32.09	Cirebon		82.38	3.28	6.97	-	-	-	-	-	-	-	-	2.05	-	4.92	0.41	-	57.55	
32.10	Majalengka		88.74	3.07	7.85	-	-	-	-	-	-	0.34	-	-	-	-	-	-	85.42	
32.11	Sumedang		88.84	8.15	2.15	-	-	-	-	-	-	-	0.43	-	0.43	-	-	-	84.12	
32.12	Indramayu		93.43	-	1.04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.42	3.11	-	91.17	
32.13	Subang		96.54	1.30	1.73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.43	-	-	91.30	
32.14	Purwakarta		94.74	1.50	0.75	0.75	-	-	-	-	-	0.75	-	-	-	-	1.50	-	69.27	
32	Provinsi Jawa Barat		85.68	5.45	6.05	0.14	0.02	0.16	0.02	0.12	0.16	0.21	0.05	0.12	0.28	0.63	0.58	0.33	72.12	
2	PULAU JAWA DAN BALI		74.39	10.73	6.82	0.10	0.02	1.01	0.02	0.55	0.06	0.48	0.65	1.60	0.80	1.34	0.69	0.74	77.96	
1	KAWASAN BARAT INDONESIA		56.06	7.68	4.73	10.23	8.29	4.71	0.75	1.45	0.36	0.36	0.32	0.84	0.55	2.42	0.61	0.64	83.96	
1	INDONESIA		44.44	16.43	4.72	8.69	6.55	3.22	1.68	4.58	0.53	1.37	0.20	0.50	0.53	4.13	0.67	1.76	86.98	

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Profil Pertanian: Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/kelurahan	Padi	Pala wija	Horti kul tura	Karet	Kelapa sawit	Kopi	Kakao	Kelapa	Lada	Ceng keh	Tem bakau	Tebu	Peter nakan	Peri knan tang kap	Peri knan budi daya	Lain nya	D/K PERTA NIAN ↓ (PERTN)	
			PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)	PERTN (%)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15		↓
		Wilayah																		
32.15	Karawang		97.59	-	0.40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.20	0.80	-	80.58	
32.16	Bekasi		90.82	-	2.04	-	-	-	-	-	-	-	-	2.04	-	-	5.10	-	52.41	
32.17	Bandung Barat		65.83	9.17	24.17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.83	72.73	
32.18	Pangandaran		91.21	-	-	-	-	-	-	4.40	2.20	-	-	-	-	1.10	-	1.10	97.85	
32.71	Kota Bogor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32.72	Kota Sukabumi		100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.09	
32.73	Kota Bandung		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32.74	Kota Cirebon		-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.55	
32.75	Kota Bekasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32.76	Kota Depok		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32.77	Kota Cimahi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32.78	Kota Tasikmalaya		92.00	8.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.23	
32.79	Kota Banjar		100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76.00	
32	Provinsi Jawa Barat		85.68	5.45	6.05	0.14	0.02	0.16	0.02	0.12	0.16	0.21	0.05	0.12	0.28	0.63	0.58	0.33	72.12	
②	PULAU JAWA DAN BALI		74.39	10.73	6.82	0.10	0.02	1.01	0.02	0.55	0.06	0.48	0.65	1.60	0.80	1.34	0.69	0.74	77.96	
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA		56.06	7.68	4.73	10.23	8.29	4.71	0.75	1.45	0.36	0.36	0.32	0.84	0.55	2.42	0.61	0.64	83.96	
☐	INDONESIA		44.44	16.43	4.72	8.69	6.55	3.22	1.68	4.58	0.53	1.37	0.20	0.50	0.53	4.13	0.67	1.76	86.98	

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Profil Industri: Industri mikro dan kecil / IMK (memiliki TK < 20 orang), menurut bahan baku utama di wilayah D/K	% Barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	% Barang dari kulit (mebel, meja, kursi, dll)	% Barang dari logam mulia, atau bahan dari logam	% Kain/tenun (kerajinan tenun konveksi, dll)	% Gerabah/keramik/batu (genteng, porselin, dll)	% Anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, dll	% Makanan dan minuman (pengolahan ikan, dll)	% Lainnya	% Jumlah IMK
		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
Wilayah		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
32.01	Bogor	10.14	10.78	8.98	10.06	3.25	17.74	15.00	24.05	100.00
32.02	Sukabumi	0.28	9.87	0.74	4.04	5.33	23.43	52.03	4.28	100.00
32.03	Cianjur	0.33	8.10	0.32	6.12	4.68	27.26	44.68	8.51	100.00
32.04	Bandung	3.92	5.02	1.57	41.32	7.34	10.49	24.14	6.19	100.00
32.05	Garut	7.67	7.25	3.75	9.29	7.46	24.31	37.27	3.00	100.00
32.06	Tasikmalaya	0.79	8.68	0.47	21.41	4.28	20.33	41.79	2.26	100.00
32.07	Ciamis	0.09	6.51	0.67	3.82	3.40	45.69	37.43	2.38	100.00
32.08	Kuningan	0.27	11.79	1.48	6.60	12.53	14.92	49.92	2.49	100.00
32.09	Cirebon	0.35	18.85	1.80	10.03	15.15	11.75	32.12	9.95	100.00
32.10	Majalengka	0.06	4.88	0.28	7.95	12.60	46.59	23.62	4.03	100.00
32.11	Sumedang	0.37	16.39	1.10	4.57	5.69	26.79	34.36	10.74	100.00
32.12	Indramayu	0.47	15.47	2.58	9.78	25.39	4.33	29.21	12.78	100.00
32.13	Subang	0.39	17.76	0.97	9.33	17.14	21.59	28.21	4.61	100.00
32.14	Purwakarta	1.88	22.38	0.24	9.45	17.61	12.16	33.24	3.04	100.00
32.15	Karawang	0.46	13.65	1.04	25.25	5.02	2.43	46.24	5.91	100.00
32.16	Bekasi	1.59	34.33	4.54	21.23	8.00	7.86	16.60	5.85	100.00
32.17	Bandung Barat	2.67	13.28	0.40	11.50	6.40	19.11	44.79	1.84	100.00
32.18	Pangandaran	0.22	7.40	0.41	5.52	4.47	5.41	75.74	0.83	100.00
32.71	Kota Bogor	20.63	8.14	1.49	17.34	0.56	2.18	27.47	22.19	100.00
32.72	Kota Sukabumi	0.76	12.15	2.03	2.53	5.32	1.27	75.70	0.25	100.00
32.73	Kota Bandung	19.21	4.06	4.86	25.50	0.29	6.77	36.88	2.43	100.00
32.74	Kota Cirebon	0.73	6.96	0.73	4.58	4.58	1.28	66.67	14.47	100.00
32.75	Kota Bekasi	0.70	10.24	10.70	23.06	0.29	0.57	31.90	22.53	100.00
32.76	Kota Depok	2.01	24.97	4.53	9.16	2.72	4.03	51.06	1.51	100.00
32.77	Kota Cimahi	1.33	2.55	1.09	21.58	6.91	0.61	60.00	5.94	100.00
32.78	Kota Tasikmalaya	1.06	12.62	1.46	54.00	1.06	19.05	6.52	4.22	100.00
32.79	Kota Banjar	0.34	7.57	0.42	3.20	46.01	1.01	41.13	0.34	100.00
32	Provinsi Jawa Barat	2.93	9.96	2.31	15.45	7.14	20.07	35.19	6.96	100.00
2	PULAU JAWA DAN BALI	1.28	10.24	2.34	12.18	10.31	20.94	33.68	9.02	100.00
	KAWASAN BARAT INDONESIA	1.11	10.20	2.54	12.83	11.32	18.98	33.83	9.20	100.00
	INDONESIA	0.85	9.63	2.27	15.08	10.29	17.32	34.80	9.76	100.00

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

SARANA PRASARANA DASAR EKONOMI

Dimensi □ ECONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙ ↓ ↘
32.01	Bogor	3	2	3	2	2
32.02	Sukabumi	2	2	2	2	2
32.03	Cianjur	2	2	1	3	2
32.04	Bandung	3	3	3	2	3
32.05	Garut	2	2	2	3	2
32.06	Tasikmalaya	3	2	2	3	2
32.07	Ciamis	3	2	2	2	2
32.08	Kuningan	2	3	2	3	2
32.09	Cirebon	3	3	3	1	3
32.10	Majalengka	3	3	2	1	3
32.11	Sumedang	2	2	2	2	2
32.12	Indramayu	2	3	3	1	3
32.13	Subang	2	3	3	3	2
32.14	Purwakarta	3	3	3	3	3
32.15	Karawang	2	3	3	3	2
32.16	Bekasi	3	3	3	3	3
32.17	Bandung Barat	3	3	2	3	3
32.18	Pangandaran	3	2	2	3	3
32.71	Kota Bogor	3	3	3	3	3
32.72	Kota Sukabumi	3	3	3	1	3
32.73	Kota Bandung	3	3	3	1	3
32.74	Kota Cirebon	3	3	3	3	3
32.75	Kota Bekasi	3	3	3	3	3
32.76	Kota Depok	3	3	3	3	3
32.77	Kota Cimahi	3	3	3	3	3
32.78	Kota Tasikmalaya	3	3	3	1	3
32.79	Kota Banjar	3	3	3	1	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SAFPRAS DASAR EKONOMI Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SAFPRAS DASAR EKONOMI (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
32.01	Bogor	89.54	78.62	54.90	6.67	57.43
32.02	Sukabumi	81.54	68.39	51.91	8.12	52.49
32.03	Cianjur	72.78	70.28	44.25	8.80	49.03
32.04	Bandung	89.82	83.57	56.24	8.33	59.49
32.05	Garut	84.22	75.11	49.48	10.11	54.73
32.06	Tasikmalaya	89.10	73.22	51.16	14.53	57.00
32.07	Ciamis	89.91	80.38	50.97	8.05	57.33
32.08	Kuningan	80.78	83.51	53.51	13.21	57.75
32.09	Cirebon	90.92	93.40	55.90	3.46	60.92
32.10	Majalengka	86.15	88.05	53.16	4.66	58.01
32.11	Sumedang	83.39	81.95	52.27	7.82	56.36
32.12	Indramayu	84.78	94.64	57.10	1.16	59.42
32.13	Subang	76.98	85.77	54.78	9.62	56.79
32.14	Purwakarta	86.07	83.85	55.96	9.55	58.86
32.15	Karawang	74.60	82.85	55.38	9.60	55.61
32.16	Bekasi	87.70	91.44	61.33	9.27	62.44
32.17	Bandung Barat	85.61	84.85	49.59	11.92	57.99
32.18	Pangandaran	87.63	75.27	50.28	20.43	58.40
32.71	Kota Bogor	96.69	95.59	65.44	16.18	68.47
32.72	Kota Sukabumi	99.24	100.00	68.18	5.05	68.12
32.73	Kota Bandung	97.85	98.68	74.17	6.18	69.22
32.74	Kota Cirebon	100.00	95.45	84.09	22.73	75.57
32.75	Kota Bekasi	99.11	100.00	83.93	13.69	74.18
32.76	Kota Depok	99.21	100.00	91.27	11.11	75.40
32.77	Kota Cimahi	100.00	100.00	63.33	28.89	73.06
32.78	Kota Tasikmalaya	92.75	88.41	60.65	5.31	61.78
32.79	Kota Banjar	100.00	88.00	66.00	5.33	64.83
32	Provinsi Jawa Barat	85.50	82.83	54.71	8.68	57.93
②	PULAU JAWA DAN BALI	75.53	84.36	55.36	10.53	56.44
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	68.90	76.68	51.86	7.49	51.23
▣	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Paya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Pasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Pasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR
		aspal/ beton (%)	sepanjang tahun (%)	ada (%)	ada (%)		(%)
Wilayah		①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
32.01	Bogor	97.70	99.08	66.90	94.48	27	89.54
32.02	Sukabumi	79.27	93.01	56.22	97.67	143	81.54
32.03	Cianjur	69.44	90.00	58.33	73.33	154	72.78
32.04	Bandung	97.86	98.93	64.29	98.21	32	89.82
32.05	Garut	89.59	95.93	54.30	97.06	140	84.22
32.06	Tasikmalaya	93.73	94.59	73.79	94.30	170	89.10
32.07	Gamris	95.85	100.00	67.92	95.85	71	89.91
32.08	Kuningan	97.07	98.94	39.36	87.77	65	80.78
32.09	Cirebon	98.58	99.06	66.98	99.06	21	90.92
32.10	Majalengka	98.83	100.00	48.69	97.08	52	86.15
32.11	Sumedang	94.58	97.83	56.68	84.48	66	83.39
32.12	Indramayu	93.06	98.74	48.26	99.05	55	84.78
32.13	Subang	88.54	97.63	37.55	84.19	68	76.98
32.14	Purwakarta	98.96	96.88	51.56	96.88	31	86.07
32.15	Karawang	98.38	98.38	40.13	61.49	31	74.60
32.16	Bekasi	97.86	98.93	60.96	93.05	17	87.70
32.17	Bandung Barat	96.36	99.39	47.88	98.79	82	85.61
32.18	Pangandaran	95.70	100.00	62.37	92.47	126	87.63
32.71	Kota Bogor	100.00	100.00	89.71	97.06	4	96.69
32.72	Kota Sukabumi	100.00	100.00	96.97	100.00	6	99.24
32.73	Kota Bandung	100.00	100.00	91.39	100.00	2	97.85
32.74	Kota Cirebon	100.00	100.00	100.00	100.00	3	100.00
32.75	Kota Bekasi	100.00	100.00	96.43	100.00	3	99.11
32.76	Kota Depok	100.00	100.00	98.41	98.41	4	99.21
32.77	Kota Cimahi	100.00	100.00	100.00	100.00	3	100.00
32.78	Kota Tasikmalaya	100.00	100.00	72.46	98.55	8	92.75
32.79	Kota Banjar	100.00	100.00	100.00	100.00	16	100.00
32	Provinsi Jawa Barat	93.40	97.57	58.99	92.03	40	85.50
②	PULAU JAWA DAN BALI	93.67	98.15	47.31	62.99	42	75.53
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	83.22	92.73	41.12	58.51	137	68.90
▣	INDONESIA	72.67	83.98	40.08	55.75	329	63.12

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler: sangat kuat/ kuat	Sinyal telepon seluler: lemah	Sinyal telepon seluler: tidak ada	Pengguna telepon seluler "sebagian besar wilayah D/ K"	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		(%)	(%)	(%)	(%)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
32.01	Bogor	78.62	21.15	0.23	94.71	3	78.62
32.02	Sukabumi	68.39	31.09	0.52	95.08	8	68.39
32.03	Canjur	70.28	28.89	0.83	95.00	8	70.28
32.04	Bandung	83.57	16.07	0.36	97.14	3	83.57
32.05	Garut	75.11	24.43	0.45	92.31	6	75.11
32.06	Tasikmalaya	73.22	25.93	0.85	95.16	7	73.22
32.07	Gamis	80.38	19.62	-	96.23	4	80.38
32.08	Kuningan	83.51	15.96	0.53	96.28	4	83.51
32.09	Cirebon	93.40	6.60	-	97.88	2	93.40
32.10	Majalengka	88.05	11.66	0.29	97.38	5	88.05
32.11	Sumedang	81.95	18.05	-	94.95	5	81.95
32.12	Indramayu	94.64	5.36	-	97.48	4	94.64
32.13	Subang	85.77	13.44	0.79	94.07	4	85.77
32.14	Purwakarta	83.85	16.15	-	96.35	3	83.85
32.15	Karawang	82.85	17.15	-	94.17	3	82.85
32.16	Bekasi	91.44	8.56	-	94.65	2	91.44
32.17	Bandung Barat	84.85	15.15	-	96.36	4	84.85
32.18	Pangandaran	75.27	24.73	-	96.77	7	75.27
32.71	Kota Bogor	95.59	4.41	-	97.06	1	95.59
32.72	Kota Sukabumi	100.00	-	-	96.97	1	100.00
32.73	Kota Bandung	98.68	1.32	-	97.35	0	98.68
32.74	Kota Cirebon	95.45	4.55	-	90.91	1	95.45
32.75	Kota Bekasi	100.00	-	-	96.43	0	100.00
32.76	Kota Depok	100.00	-	-	100.00	1	100.00
32.77	Kota Cimahi	100.00	-	-	100.00	0	100.00
32.78	Kota Tasikmalaya	88.41	11.59	-	97.10	1	88.41
32.79	Kota Banjar	88.00	12.00	-	100.00	2	88.00
32	Provinsi Jawa Barat	82.83	16.89	0.29	95.72	4	82.83
②	PULAU JAWA DAN BALI	84.36	15.48	0.16	96.88	5	84.36
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	76.68	22.24	1.08	93.83	13	76.68
▣	INDONESIA	66.22	25.73	8.05	85.02	30	66.22

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/ K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jwa/ Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	14.94	94.86	6	1,567	40	54.90
32.02	Sukabumi	13.73	90.09	8	609	81	51.91
32.03	Canjur	10.56	77.95	10	585	89	44.25
32.04	Bandung	15.00	97.48	5	1,993	38	56.24
32.05	Garut	9.73	89.22	7	719	65	49.48
32.06	Tasikmalaya	10.26	92.06	7	672	65	51.16
32.07	Gamis	9.43	92.50	6	868	43	50.97
32.08	Kuningan	8.78	98.25	5	1,020	31	53.51
32.09	Cirebon	11.79	100.00	4	2,132	19	55.90
32.10	Majalengka	7.58	98.74	4	1,052	43	53.16
32.11	Sumedang	11.91	92.62	5	748	43	52.27
32.12	Indramayu	16.09	98.12	5	904	36	57.10
32.13	Subang	12.25	97.30	6	820	53	54.78
32.14	Purwakarta	15.63	96.30	5	1,105	23	55.96
32.15	Karawang	12.62	98.15	6	1,277	41	55.38
32.16	Bekasi	24.06	98.59	9	2,085	24	61.33
32.17	Bandung Barat	11.52	87.67	8	1,238	62	49.59
32.18	Pangandaran	12.90	87.65	9	403	84	50.28
32.71	Kota Bogor	30.88	100.00	3	8,481	4	65.44
32.72	Kota Sukabumi	36.36	100.00	4	6,923	3	68.18
32.73	Kota Bandung	48.34	100.00	2	14,341	2	74.17
32.74	Kota Cirebon	68.18	100.00	1	8,720	2	84.09
32.75	Kota Bekasi	67.86	100.00	2	11,660	4	83.93
32.76	Kota Depok	82.54	100.00	5	9,033	4	91.27
32.77	Kota Cimahi	26.67	100.00	3	13,572	10	63.33
32.78	Kota Tasikmalaya	23.19	98.11	3	4,036	11	60.65
32.79	Kota Banjar	32.00	100.00	11	1,773	9	66.00
32	Provinsi Jawa Barat	15.28	94.14	6	1,245	34	54.71
②	PULAU JAWA DAN BALI	14.05	96.67	5	1,096	34	55.36
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	12.53	91.18	7	334	90	51.86
▣	INDONESIA	11.63	80.75	11	136	187	46.19

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPPRAS DASAR EKONOMI Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam: ada (%)	Perleng- kapan kese- lamatan: ada (%)	Rambu- dan/ atau jalur evakuasi: ada (%)	Sistem peringatan dini, khusus tsunami: ada (%)	Wilayah berpotensi tsunami (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)
	Wilayah	①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
32.01	Bogor	10.80	3.68	5.52	-	-	6.67
32.02	Sukabumi	13.47	2.59	8.29	20.69	7.51	8.12
32.03	Canjur	11.94	3.33	11.11	31.58	5.28	8.80
32.04	Bandung	5.00	9.64	10.36	-	-	8.33
32.05	Garut	15.16	2.26	12.90	33.33	4.07	10.11
32.06	Tasikmalaya	15.67	2.85	25.07	-	3.13	14.53
32.07	Gamis	17.74	3.40	3.02	-	-	8.05
32.08	Kuningan	23.94	1.86	13.83	-	-	13.21
32.09	Cirebon	7.08	2.12	1.18	3.45	6.84	3.46
32.10	Majalengka	12.24	0.87	0.87	-	-	4.66
32.11	Sumedang	18.05	2.53	2.89	-	-	7.82
32.12	Indramayu	1.89	1.26	0.32	5.26	11.99	1.16
32.13	Subang	18.58	5.93	4.35	-	1.58	9.62
32.14	Purwakarta	19.27	3.65	5.73	-	-	9.55
32.15	Karawang	15.86	6.15	6.80	5.56	5.83	9.60
32.16	Bekasi	13.37	11.76	2.67	-	3.74	9.27
32.17	Bandung Barat	21.82	3.64	10.30	-	-	11.92
32.18	Pangandaran	20.43	17.20	23.66	38.89	19.35	20.43
32.71	Kota Bogor	26.47	14.71	7.35	-	-	16.18
32.72	Kota Sukabumi	3.03	6.06	6.06	-	-	5.05
32.73	Kota Bandung	5.30	9.93	3.31	-	-	6.18
32.74	Kota Cirebon	36.36	4.55	27.27	-	9.09	22.73
32.75	Kota Bekasi	14.29	19.64	7.14	-	-	13.69
32.76	Kota Depok	11.11	12.70	9.52	-	-	11.11
32.77	Kota Cimahi	40.00	33.33	13.33	-	-	28.89
32.78	Kota Tasikmalaya	11.59	4.35	-	-	-	5.31
32.79	Kota Banjar	12.00	4.00	-	-	8.00	5.33
32	Provinsi Jawa Barat	13.82	4.45	7.79	14.87	3.27	8.68
②	PULAU JAWA DAN BALI	17.75	5.60	8.24	2.88	27.03	10.53
▣	KAWASAN BARAT INDONESIA	11.58	4.16	6.74	2.29	36.33	7.49
▣	INDONESIA	9.49	3.26	6.01	1.74	43.40	6.26

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH



TEMATIK PASAR/PERTOKOAN

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [3 of 4] ↓ PASAR/PERTOKOAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Kelompok Pertokoan (KP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Mini Market/ Swalayan (MMS)	Lokpri Komponen ↓ Supermar ket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
32.01	Bogor	3	3	2	3	2	3
32.02	Sukabumi	2	2	2	2	1	2
32.03	Cianjur	2	1	2	2	2	2
32.04	Bandung	3	3	2	3	2	3
32.05	Garut	2	2	1	2	1	2
32.06	Tasikmalaya	2	2	3	2	2	2
32.07	Ciamis	2	3	3	2	1	2
32.08	Kuningan	2	2	2	2	2	2
32.09	Cirebon	3	3	3	3	1	3
32.10	Majalengka	2	2	3	2	1	2
32.11	Sumedang	2	2	2	2	1	2
32.12	Indramayu	2	3	3	2	1	2
32.13	Subang	2	3	3	3	2	3
32.14	Purwakarta	2	3	2	3	2	2
32.15	Karawang	3	3	3	3	2	3
32.16	Bekasi	3	3	3	3	3	3
32.17	Bandung Barat	3	2	3	3	1	3
32.18	Pangandaran	2	2	3	2	1	2
32.71	Kota Bogor	3	3	3	3	3	3
32.72	Kota Sukabumi	3	3	3	3	3	3
32.73	Kota Bandung	3	3	3	3	3	3
32.74	Kota Cirebon	3	3	1	3	3	3
32.75	Kota Bekasi	3	3	3	3	3	3
32.76	Kota Depok	3	3	3	3	3	3
32.77	Kota Cimahi	3	3	3	3	3	3
32.78	Kota Tasikmalaya	3	3	3	3	3	3
32.79	Kota Banjar	2	3	3	3	3	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » KP K2 » PdBP K3 » PdBSP K4 » MMS K5 » SM/PBM	Indeks ↓ Komponen ↓ KP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
32.01	Bogor	64.91	54.44	50.82	75.14	9.20	50.90
32.02	Sukabumi	55.52	48.06	51.35	62.86	2.59	44.08
32.03	Cianjur	49.00	38.77	50.03	53.11	6.67	39.51
32.04	Bandung	65.81	54.36	51.80	74.44	7.86	50.85
32.05	Garut	48.60	47.85	44.96	56.62	1.13	39.83
32.06	Tasikmalaya	52.47	51.87	52.18	51.21	6.27	42.80
32.07	Ciamis	58.29	53.68	52.64	59.26	5.28	45.83
32.08	Kuningan	54.90	51.14	50.29	59.72	7.98	44.80
32.09	Cirebon	61.32	54.23	53.17	71.61	3.77	48.82
32.10	Majalengka	58.58	51.99	52.74	60.14	4.96	45.68
32.11	Sumedang	51.77	49.61	47.77	61.72	1.81	42.54
32.12	Indramayu	57.98	53.90	54.46	65.70	1.89	46.79
32.13	Subang	58.02	55.28	52.47	69.69	6.32	48.36
32.14	Purwakarta	57.08	52.75	50.65	68.80	8.33	47.52
32.15	Karawang	61.28	54.75	53.32	73.31	5.83	49.70
32.16	Bekasi	72.24	59.56	52.84	81.08	18.72	56.89
32.17	Bandung Barat	59.85	48.39	56.59	71.49	5.45	48.36
32.18	Pangandaran	47.17	50.56	52.53	56.52	2.15	41.79
32.71	Kota Bogor	82.35	55.88	54.41	97.79	33.82	64.85
32.72	Kota Sukabumi	74.24	54.55	56.06	92.42	27.27	60.91
32.73	Kota Bandung	87.75	62.25	61.59	98.01	47.02	71.32
32.74	Kota Cirebon	86.36	72.73	37.83	100.00	104.55	80.29
32.75	Kota Bekasi	98.21	77.68	66.07	100.00	116.07	91.61
32.76	Kota Depok	93.65	59.52	55.56	98.41	63.49	74.13
32.77	Kota Cimahi	93.33	70.00	60.00	100.00	73.33	79.33
32.78	Kota Tasikmalaya	70.49	56.40	52.84	80.53	10.14	54.08
32.79	Kota Banjar	56.00	54.00	58.00	70.00	28.00	53.20
32	Provinsi Jawa Barat	59.39	52.29	51.94	66.71	9.45	47.95
②	PULAU JAWA DAN BALI	60.13	56.12	55.14	65.68	9.13	49.24
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	52.85	49.07	52.88	54.76	6.84	43.28
☐	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 1 of 5 [K1] Kelompok Pertokoan (KP)	Ada ↓ KP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah KP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ KP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	36.32	93.50	6	1,567	6	64.91
32.02	Sukabumi	23.58	87.46	8	609	30	55.52
32.03	Cianjur	16.67	81.33	14	585	18	49.00
32.04	Bandung	33.21	98.40	4	1,993	10	65.81
32.05	Garut	15.38	81.82	9	719	21	48.60
32.06	Tasikmalaya	14.25	90.70	8	672	5	52.47
32.07	Ciamis	21.89	94.69	5	868	15	58.29
32.08	Kuningan	12.23	97.58	6	1,020	10	54.90
32.09	Cirebon	22.64	100.00	4	2,132	6	61.32
32.10	Majalengka	18.95	98.20	5	1,052	11	58.58
32.11	Sumedang	10.83	92.71	7	748	16	51.77
32.12	Indramayu	16.72	99.24	6	904	24	57.98
32.13	Subang	17.00	99.05	6	820	28	58.02
32.14	Purwakarta	16.67	97.50	5	1,105	14	57.08
32.15	Karawang	24.27	98.29	6	1,277	8	61.28
32.16	Bekasi	45.45	99.02	6	2,085	3	72.24
32.17	Bandung Barat	33.33	86.36	11	1,238	8	59.85
32.18	Pangandaran	16.13	78.21	12	403	53	47.17
32.71	Kota Bogor	64.71	100.00	3	8,481	1	82.35
32.72	Kota Sukabumi	48.48	100.00	4	6,923	1	74.24
32.73	Kota Bandung	75.50	100.00	1	14,341	0	87.75
32.74	Kota Cirebon	72.73	100.00	2	8,720	1	86.36
32.75	Kota Bekasi	96.43	100.00	3	11,660	1	98.21
32.76	Kota Depok	87.30	100.00	2	9,033	1	93.65
32.77	Kota Cimahi	86.67	100.00	3	13,572	1	93.33
32.78	Kota Tasikmalaya	46.38	94.59	4	4,036	1	70.49
32.79	Kota Banjar	12.00	100.00	4	1,773	14	56.00
32	Provinsi Jawa Barat	25.52	93.26	6	1,245	7	59.39
②	PULAU JAWA DAN BALI	24.18	96.08	5	1,096	8	60.13
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	18.15	87.56	10	334	20	52.85
☐	INDONESIA	13.20	70.55	23	136	52	41.87

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ECONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 2 of 5 [K2] Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	Ada ↓ PdBP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	13.10	95.77	5	1,567	45	54.44
32.02	Sukabumi	9.59	86.53	11	609	101	48.06
32.03	Cianjur	9.44	68.10	25	585	63	38.77
32.04	Bandung	10.71	98.00	4	1,993	55	54.36
32.05	Garut	9.73	85.96	7	719	70	47.85
32.06	Tasikmalaya	12.54	91.21	8	672	5	51.87
32.07	Ciamis	12.08	95.28	6	868	42	53.68
32.08	Kuningan	4.79	97.49	6	1,020	58	51.14
32.09	Cirebon	8.73	99.74	4	2,132	26	54.23
32.10	Majalengka	5.83	98.14	6	1,052	60	51.99
32.11	Sumedang	6.14	93.08	7	748	89	49.61
32.12	Indramayu	8.83	98.96	6	904	70	53.90
32.13	Subang	11.46	99.11	7	820	51	55.28
32.14	Purwakarta	8.33	97.16	6	1,105	49	52.75
32.15	Karawang	11.33	98.18	6	1,277	38	54.75
32.16	Bekasi	19.79	99.33	6	2,085	30	59.56
32.17	Bandung Barat	10.30	86.49	10	1,238	73	48.39
32.18	Pangandaran	15.05	86.08	9	403	67	50.56
32.71	Kota Bogor	11.76	100.00	3	8,481	13	55.88
32.72	Kota Sukabumi	9.09	100.00	4	6,923	16	54.55
32.73	Kota Bandung	24.50	100.00	2	14,341	4	62.25
32.74	Kota Cirebon	45.45	100.00	1	8,720	4	72.73
32.75	Kota Bekasi	55.36	100.00	3	11,660	4	77.68
32.76	Kota Depok	19.05	100.00	4	9,033	15	59.52
32.77	Kota Cimahi	40.00	100.00	2	13,572	7	70.00
32.78	Kota Tasikmalaya	14.49	98.31	3	4,036	13	56.40
32.79	Kota Banjar	8.00	100.00	4	1,773	57	54.00
32	Provinsi Jawa Barat	11.15	93.43	6	1,245	30	52.29
②	PULAU JAWA DAN BALI	15.89	96.35	5	1,096	26	56.12
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	11.56	86.58	12	334	72	49.07
☐	INDONESIA	9.29	72.62	22	136	176	40.95
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 3 of 5 [K3] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Ada ↓ PdBSP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBSP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	8.97	92.68	7	1,567	56	50.82
32.02	Sukabumi	13.47	89.22	8	609	78	51.35
32.03	Cianjur	18.89	81.16	9	585	36	50.03
32.04	Bandung	7.86	95.74	9	1,993	74	51.80
32.05	Garut	9.73	80.20	10	719	71	44.96
32.06	Tasikmalaya	13.96	90.40	9	672	8	52.18
32.07	Ciamis	11.70	93.59	7	868	46	52.64
32.08	Kuningan	5.05	95.52	7	1,020	58	50.29
32.09	Cirebon	6.84	99.49	4	2,132	33	53.17
32.10	Majalengka	9.33	96.14	5	1,052	38	52.74
32.11	Sumedang	7.22	88.33	9	748	76	47.77
32.12	Indramayu	11.04	97.87	5	904	58	54.46
32.13	Subang	7.51	97.44	8	820	90	52.47
32.14	Purwakarta	5.73	95.58	6	1,105	75	50.65
32.15	Karawang	8.41	98.23	5	1,277	20	53.32
32.16	Bekasi	14.44	91.25	13	2,085	29	52.84
32.17	Bandung Barat	20.00	93.18	7	1,238	40	56.59
32.18	Pangandaran	21.51	83.56	6	403	46	52.53
32.71	Kota Bogor	8.82	100.00	3	8,481	12	54.41
32.72	Kota Sukabumi	12.12	100.00	4	6,923	10	56.06
32.73	Kota Bandung	23.18	100.00	3	14,341	5	61.59
32.74	Kota Cirebon	22.73	52.94	22	8,720	5	37.83
32.75	Kota Bekasi	32.14	100.00	4	11,660	7	66.07
32.76	Kota Depok	11.11	100.00	5	9,033	29	55.56
32.77	Kota Cimahi	20.00	100.00	3	13,572	13	60.00
32.78	Kota Tasikmalaya	7.25	98.44	4	4,036	34	52.84
32.79	Kota Banjar	16.00	100.00	4	1,773	28	58.00
32	Provinsi Jawa Barat	11.11	92.77	7	1,245	32	51.94
②	PULAU JAWA DAN BALI	14.67	95.60	6	1,096	29	55.14
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	15.36	90.40	9	334	61	52.88
☐	INDONESIA	14.25	77.90	17	136	130	46.07
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 4 of 5 [K4] Mini Market/Swalayan (MMS)	Ada ↓ MMS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah MMS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	58.62	91.67	6	1,567	3	75.14
32.02	Sukabumi	38.86	86.86	7	609	11	62.86
32.03	Cianjur	29.44	76.77	11	585	13	53.11
32.04	Bandung	51.07	97.81	4	1,993	3	74.44
32.05	Garut	26.47	86.77	7	719	13	56.62
32.06	Tasikmalaya	16.81	85.62	12	672	21	51.21
32.07	Ciamis	24.53	94.00	5	868	11	59.26
32.08	Kuningan	24.73	94.70	6	1,020	6	59.72
32.09	Cirebon	43.63	99.58	3	2,132	3	71.61
32.10	Majalengka	22.16	98.13	4	1,052	10	60.14
32.11	Sumedang	29.60	93.85	7	748	9	61.72
32.12	Indramayu	31.86	99.54	5	904	14	65.70
32.13	Subang	40.71	98.67	6	820	7	69.69
32.14	Purwakarta	41.15	96.46	4	1,105	4	68.80
32.15	Karawang	49.84	96.77	4	1,277	3	73.31
32.16	Bekasi	63.64	98.53	6	2,085	2	81.08
32.17	Bandung Barat	55.15	87.84	5	1,238	5	71.49
32.18	Pangandaran	27.96	85.07	9	403	17	56.52
32.71	Kota Bogor	95.59	100.00	4	8,481	0	97.79
32.72	Kota Sukabumi	84.85	100.00	2	6,923	1	92.42
32.73	Kota Bandung	96.03	100.00	1	14,341	0	98.01
32.74	Kota Cirebon	100.00	-	-	8,720	0	100.00
32.75	Kota Bekasi	100.00	-	-	11,660	0	100.00
32.76	Kota Depok	96.83	100.00	3	9,033	0	98.41
32.77	Kota Cimahi	100.00	-	-	13,572	0	100.00
32.78	Kota Tasikmalaya	65.22	95.83	3	4,036	1	80.53
32.79	Kota Banjar	40.00	100.00	4	1,773	5	70.00
32	Provinsi Jawa Barat	41.14	92.27	5	1,245	4	66.71
②	PULAU JAWA DAN BALI	35.70	95.66	5	1,096	5	65.68
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	24.39	85.13	12	334	17	54.76
☐	INDONESIA	18.00	67.90	25	136	44	42.95

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 5 of 5 [K5] Supermarket/ Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Σ super market/ pusat belanja modern	Σ Pasar khusus hewan	Σ Pasar khusus buah dan sayuran	Σ Pasar khusus beras	Σ Pasar khusus palawija	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM
		----- D/K (%)	(KC)	(KC)	(KC)	(KC)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
32.01	Bogor	9.20	3	-	-	-	9.20
32.02	Sukabumi	2.59	4	-	-	-	2.59
32.03	Cianjur	6.67	4	1	-	-	6.67
32.04	Bandung	7.86	2	-	-	-	7.86
32.05	Garut	1.13	7	-	-	-	1.13
32.06	Tasikmalaya	6.27	6	4	3	5	6.27
32.07	Ciamis	5.28	8	1	-	-	5.28
32.08	Kuningan	7.98	4	-	-	-	7.98
32.09	Cirebon	3.77	6	5	2	-	3.77
32.10	Majalengka	4.96	7	1	-	-	4.96
32.11	Sumedang	1.81	1	-	-	-	1.81
32.12	Indramayu	1.89	9	1	-	-	1.89
32.13	Subang	6.32	6	1	-	-	6.32
32.14	Purwakarta	8.33	4	-	-	-	8.33
32.15	Karawang	5.83	3	-	1	-	5.83
32.16	Bekasi	18.72	-	1	-	-	18.72
32.17	Bandung Barat	5.45	3	1	-	-	5.45
32.18	Pangandaran	2.15	1	2	-	-	2.15
32.71	Kota Bogor	33.82	1	-	-	-	33.82
32.72	Kota Sukabumi	27.27	1	-	-	-	27.27
32.73	Kota Bandung	47.02	1	-	-	-	47.02
32.74	Kota Cirebon	104.55	-	-	-	-	104.55
32.75	Kota Bekasi	116.07	1	1	-	-	116.07
32.76	Kota Depok	63.49	-	-	-	-	63.49
32.77	Kota Cimahi	73.33	-	-	-	-	73.33
32.78	Kota Tasikmalaya	10.14	1	-	-	-	10.14
32.79	Kota Banjar	28.00	-	-	-	-	28.00
32	Provinsi Jawa Barat	9.45	83	19	6	5	9.45
②	PULAU JAWA DAN BALI	9.13	572	134	14	15	9.13
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	6.84	654	194	16	20	6.84
☐	INDONESIA	5.57	720	302	28	42	5.57
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

EKONOMI WILAYAH

BANK



TEMATIK
**FASILITAS
PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [4 of 4] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Pemerintah (BUP)	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Swasta (BUS)	Lokpri Komponen ↓ Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Lokpri Komponen ↓ Hotel (Hotel)	Lokpri Komponen ↓ Restoran/ Rumah Makan (RRM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↘↗
32.01	Bogor	2	3	2	3	3	3
32.02	Sukabumi	2	2	2	1	2	2
32.03	Cianjur	2	1	2	1	1	1
32.04	Bandung	3	3	3	3	3	3
32.05	Garut	2	2	2	2	2	2
32.06	Tasikmalaya	2	2	2	2	2	2
32.07	Ciamis	2	2	2	2	3	2
32.08	Kuningan	2	3	2	3	2	2
32.09	Cirebon	2	3	3	3	3	3
32.10	Majalengka	2	3	3	2	2	2
32.11	Sumedang	2	3	2	3	2	2
32.12	Indramayu	3	3	3	3	3	3
32.13	Subang	3	3	3	3	3	3
32.14	Purwakarta	2	3	2	3	2	3
32.15	Karawang	3	3	3	3	3	3
32.16	Bekasi	3	3	3	3	3	3
32.17	Bandung Barat	2	2	2	2	2	2
32.18	Pangandaran	2	1	2	2	3	2
32.71	Kota Bogor	3	3	3	3	3	3
32.72	Kota Sukabumi	3	3	3	3	3	3
32.73	Kota Bandung	3	3	3	3	3	3
32.74	Kota Cirebon	3	3	3	3	3	3
32.75	Kota Bekasi	3	3	3	3	3	3
32.76	Kota Depok	3	3	3	3	3	3
32.77	Kota Cimahi	3	3	3	3	3	3
32.78	Kota Tasikmalaya	3	3	3	3	3	3
32.79	Kota Banjar	3	3	3	3	3	3
32	Provinsi Jawa Barat	3	3	3	3	3	3
②	PULAU JAWA DAN BALI	3	3	3	3	3	3
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K5] K1 » BUP K2 » BUS K3 » BPR K4 » Hotel K5 » RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
32.01	Bogor	54.90	48.15	50.37	49.07	59.13	52.33
32.02	Sukabumi	51.31	36.62	47.44	34.42	44.34	42.83
32.03	Cianjur	45.67	29.91	40.49	30.79	32.72	35.92
32.04	Bandung	61.44	53.24	58.80	49.70	67.42	58.12
32.05	Garut	48.47	40.35	47.34	37.13	45.41	43.74
32.06	Tasikmalaya	52.88	40.53	50.48	40.51	47.83	46.45
32.07	Ciamis	54.85	43.09	43.60	41.37	58.76	48.34
32.08	Kuningan	53.14	48.19	50.55	46.85	53.04	50.35
32.09	Cirebon	55.73	51.62	54.81	50.46	58.24	54.17
32.10	Majalengka	55.75	50.52	53.25	45.72	52.25	51.50
32.11	Sumedang	52.75	47.75	50.11	46.44	54.02	50.21
32.12	Indramayu	60.03	50.58	55.43	49.79	60.69	55.30
32.13	Subang	62.12	53.46	57.83	52.47	59.28	57.03
32.14	Purwakarta	55.46	49.66	50.68	52.64	55.34	52.76
32.15	Karawang	59.27	52.03	52.97	50.12	56.46	54.17
32.16	Bekasi	62.74	54.78	60.36	53.63	62.47	58.80
32.17	Bandung Barat	53.74	45.36	46.30	41.03	50.07	47.30
32.18	Pangandaran	52.76	30.97	40.50	40.58	55.77	44.12
32.71	Kota Bogor	76.47	69.85	67.65	67.65	86.03	73.53
32.72	Kota Sukabumi	68.18	65.15	69.70	65.15	71.21	67.88
32.73	Kota Bandung	87.09	71.85	63.78	72.85	90.73	77.26
32.74	Kota Cirebon	90.91	75.00	72.73	84.09	90.91	82.73
32.75	Kota Bekasi	89.29	76.79	69.02	66.07	94.64	79.16
32.76	Kota Depok	80.16	68.25	72.29	53.97	85.71	72.08
32.77	Kota Cimahi	90.00	73.33	66.67	56.67	96.67	76.67
32.78	Kota Tasikmalaya	66.98	53.66	56.24	53.66	70.46	60.20
32.79	Kota Banjar	62.00	56.00	54.00	56.00	68.00	59.20
32	Provinsi Jawa Barat	56.65	47.57	51.85	46.28	55.56	51.58
②	PULAU JAWA DAN BALI	56.79	49.72	54.03	49.91	55.49	53.19
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	50.70	41.75	43.70	43.47	47.69	45.46
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 5 [K1] Bank Umum Pemerintah (BUP)	Ada ↓ BUP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (BUP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	14.94	94.86	7	1,567	19	54.90
32.02	Sukabumi	13.73	88.89	8	609	50	51.31
32.03	Cianjur	12.22	79.11	10	585	46	45.67
32.04	Bandung	24.29	98.58	4	1,993	15	61.44
32.05	Garut	12.44	84.50	9	719	35	48.47
32.06	Tasikmalaya	13.68	92.08	7	672	34	52.88
32.07	Ciamis	16.98	92.73	5	868	20	54.85
32.08	Kuningan	7.71	98.56	4	1,020	22	53.14
32.09	Cirebon	12.26	99.19	4	2,132	11	55.73
32.10	Majalengka	12.83	98.66	4	1,052	19	55.75
32.11	Sumedang	11.19	94.31	5	748	26	52.75
32.12	Indramayu	23.34	96.71	4	904	20	60.03
32.13	Subang	25.30	98.94	6	820	17	62.12
32.14	Purwakarta	14.58	96.34	5	1,105	17	55.46
32.15	Karawang	19.74	98.79	5	1,277	16	59.27
32.16	Bekasi	26.20	99.28	7	2,085	11	62.74
32.17	Bandung Barat	16.97	90.51	6	1,238	25	53.74
32.18	Pangandaran	17.20	88.31	7	403	42	52.76
32.71	Kota Bogor	52.94	100.00	3	8,481	2	76.47
32.72	Kota Sukabumi	36.36	100.00	3	6,923	2	68.18
32.73	Kota Bandung	74.17	100.00	1	14,341	1	87.09
32.74	Kota Cirebon	81.82	100.00	1	8,720	1	90.91
32.75	Kota Bekasi	78.57	100.00	10	11,660	1	89.29
32.76	Kota Depok	60.32	100.00	4	9,033	2	80.16
32.77	Kota Cimahi	80.00	100.00	2	13,572	1	90.00
32.78	Kota Tasikmalaya	36.23	97.73	3	4,036	4	66.98
32.79	Kota Banjar	24.00	100.00	4	1,773	6	62.00
32	Provinsi Jawa Barat	19.42	93.88	5	1,245	16	56.65
②	PULAU JAWA DAN BALI	17.36	96.21	5	1,096	16	56.79
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	12.82	88.57	9	334	50	50.70
☐	INDONESIA	10.66	76.11	17	136	118	43.39
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 5 [K2] Bank Umum Swasta (BUS)	Ada ↓ BUS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	5.29	91.02	11	1,567	50	48.15
32.02	Sukabumi	2.07	71.16	23	609	180	36.62
32.03	Cianjur	4.72	55.10	35	585	80	29.91
32.04	Bandung	9.64	96.84	7	1,993	32	53.24
32.05	Garut	4.98	75.71	19	719	85	40.35
32.06	Tasikmalaya	1.99	79.07	21	672	196	40.53
32.07	Ciamis	1.51	84.67	16	868	83	43.09
32.08	Kuningan	2.66	93.72	13	1,020	50	48.19
32.09	Cirebon	4.72	98.51	8	2,132	30	51.62
32.10	Majalengka	4.08	96.96	11	1,052	67	50.52
32.11	Sumedang	5.42	90.08	13	748	61	47.75
32.12	Indramayu	3.79	97.38	14	904	89	50.58
32.13	Subang	9.09	97.83	14	820	43	53.46
32.14	Purwakarta	3.65	95.68	14	1,105	43	49.66
32.15	Karawang	6.47	97.58	14	1,277	41	52.03
32.16	Bekasi	10.16	99.40	12	2,085	24	54.78
32.17	Bandung Barat	5.45	85.26	15	1,238	100	45.36
32.18	Pangandaran	1.08	60.87	28	403	1,010	30.97
32.71	Kota Bogor	39.71	100.00	3	8,481	1	69.85
32.72	Kota Sukabumi	30.30	100.00	5	6,923	3	65.15
32.73	Kota Bandung	43.71	100.00	2	14,341	1	71.85
32.74	Kota Cirebon	50.00	100.00	2	8,720	1	75.00
32.75	Kota Bekasi	53.57	100.00	11	11,660	2	76.79
32.76	Kota Depok	36.51	100.00	4	9,033	4	68.25
32.77	Kota Cimahi	46.67	100.00	2	13,572	2	73.33
32.78	Kota Tasikmalaya	15.94	91.38	5	4,036	7	53.66
32.79	Kota Banjar	12.00	100.00	5	1,773	23	56.00
32	Provinsi Jawa Barat	7.49	87.66	12	1,245	33	47.57
②	PULAU JAWA DAN BALI	6.48	92.96	11	1,096	31	49.72
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	4.42	79.07	23	334	109	41.75
☐	INDONESIA	3.34	62.23	38	136	290	32.78
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 5 [K3] Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Ada ↓ BPR di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BPR (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	9.66	91.09	9	1,567	44	50.37
32.02	Sukabumi	8.81	86.08	11	609	90	47.44
32.03	Cianjur	10.00	70.99	21	585	87	40.49
32.04	Bandung	18.93	98.68	4	1,993	23	58.80
32.05	Garut	8.82	85.86	8	719	61	47.34
32.06	Tasikmalaya	9.12	91.85	8	672	65	50.48
32.07	Ciamis	2.26	84.94	13	868	236	43.60
32.08	Kuningan	5.32	95.79	7	1,020	50	50.55
32.09	Cirebon	10.14	99.48	5	2,132	21	54.81
32.10	Majalengka	8.75	97.76	6	1,052	38	53.25
32.11	Sumedang	7.22	93.00	7	748	69	50.11
32.12	Indramayu	12.30	98.56	5	904	46	55.43
32.13	Subang	16.60	99.05	8	820	33	57.83
32.14	Purwakarta	5.21	96.15	7	1,105	64	50.68
32.15	Karawang	8.41	97.53	12	1,277	49	52.97
32.16	Bekasi	21.39	99.32	8	2,085	12	60.36
32.17	Bandung Barat	8.48	84.11	12	1,238	65	46.30
32.18	Pangandaran	3.23	77.78	20	403	337	40.50
32.71	Kota Bogor	35.29	100.00	3	8,481	4	67.65
32.72	Kota Sukabumi	39.39	100.00	2	6,923	3	69.70
32.73	Kota Bandung	28.48	99.07	2	14,341	3	63.78
32.74	Kota Cirebon	45.45	100.00	1	8,720	3	72.73
32.75	Kota Bekasi	41.07	96.97	9	11,660	3	69.02
32.76	Kota Depok	47.62	96.97	3	9,033	4	72.29
32.77	Kota Cimahi	33.33	100.00	3	13,572	8	66.67
32.78	Kota Tasikmalaya	21.74	90.74	4	4,036	7	56.24
32.79	Kota Banjar	8.00	100.00	9	1,773	57	54.00
32	Provinsi Jawa Barat	11.65	92.06	8	1,245	36	51.85
②	PULAU JAWA DAN BALI	13.65	94.40	8	1,096	23	54.03
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	8.05	79.35	21	334	91	43.70
☐	INDONESIA	5.46	62.73	36	136	261	34.10
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 5 [K4] Hotel	Ada ↓ Hotel di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Hotel (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	13.56	84.57	16	1,567	15	49.07
32.02	Sukabumi	5.18	63.66	29	609	92	34.42
32.03	Cianjur	5.83	55.75	39	585	56	30.79
32.04	Bandung	7.50	91.89	14	1,993	55	49.70
32.05	Garut	2.94	71.33	26	719	75	37.13
32.06	Tasikmalaya	0.85	80.17	24	672	364	40.51
32.07	Ciamis	1.51	81.23	20	868	118	41.37
32.08	Kuningan	2.13	91.58	17	1,020	50	46.85
32.09	Cirebon	1.89	99.04	17	2,132	45	50.46
32.10	Majalengka	1.17	90.27	22	1,052	172	45.72
32.11	Sumedang	5.05	87.83	15	748	80	46.44
32.12	Indramayu	3.15	96.42	11	904	113	49.79
32.13	Subang	7.51	97.44	15	820	53	52.47
32.14	Purwakarta	9.90	95.38	14	1,105	28	52.64
32.15	Karawang	6.47	93.77	21	1,277	55	50.12
32.16	Bekasi	9.63	97.63	14	2,085	27	53.63
32.17	Bandung Barat	11.52	70.55	22	1,238	19	41.03
32.18	Pangandaran	6.45	74.71	26	403	18	40.58
32.71	Kota Bogor	35.29	100.00	3	8,481	2	67.65
32.72	Kota Sukabumi	30.30	100.00	4	6,923	2	65.15
32.73	Kota Bandung	45.70	100.00	2	14,341	1	72.85
32.74	Kota Cirebon	68.18	100.00	1	8,720	1	84.09
32.75	Kota Bekasi	32.14	100.00	4	11,660	6	66.07
32.76	Kota Depok	7.94	100.00	5	9,033	22	53.97
32.77	Kota Cimahi	13.33	100.00	4	13,572	13	56.67
32.78	Kota Tasikmalaya	15.94	91.38	5	4,036	5	53.66
32.79	Kota Banjar	12.00	100.00	7	1,773	23	56.00
32	Provinsi Jawa Barat	7.44	85.13	15	1,245	28	46.28
②	PULAU JAWA DAN BALI	7.43	92.38	12	1,096	21	49.91
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	5.72	81.21	20	334	71	43.47
☐	INDONESIA	4.93	66.16	32	136	164	35.55
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 5 of 5 [K5] Restoran/Rumah Makan (RRM)	Ada ↓ RRM di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RRM (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
32.01	Bogor	27.82	90.45	8	1,567	5	59.13
32.02	Sukabumi	15.28	73.39	19	609	19	44.34
32.03	Cianjur	16.94	48.49	45	585	15	32.72
32.04	Bandung	38.93	95.91	6	1,993	5	67.42
32.05	Garut	16.97	73.84	19	719	9	45.41
32.06	Tasikmalaya	17.38	78.28	17	672	17	47.83
32.07	Ciamis	24.53	93.00	10	868	6	58.76
32.08	Kuningan	11.17	94.91	9	1,020	9	53.04
32.09	Cirebon	17.92	98.56	8	2,132	4	58.24
32.10	Majalengka	9.33	95.18	11	1,052	13	52.25
32.11	Sumedang	17.69	90.35	10	748	7	54.02
32.12	Indramayu	23.03	98.36	7	904	14	60.69
32.13	Subang	20.55	98.01	11	820	9	59.28
32.14	Purwakarta	15.63	95.06	11	1,105	8	55.34
32.15	Karawang	15.21	97.71	13	1,277	9	56.46
32.16	Bekasi	25.67	99.28	12	2,085	5	62.47
32.17	Bandung Barat	18.79	81.34	18	1,238	8	50.07
32.18	Pangandaran	27.96	83.58	13	403	10	55.77
32.71	Kota Bogor	72.06	100.00	3	8,481	0	86.03
32.72	Kota Sukabumi	42.42	100.00	2	6,923	1	71.21
32.73	Kota Bandung	81.46	100.00	2	14,341	0	90.73
32.74	Kota Cirebon	81.82	100.00	2	8,720	0	90.91
32.75	Kota Bekasi	89.29	100.00	3	11,660	0	94.64
32.76	Kota Depok	71.43	100.00	3	9,033	1	85.71
32.77	Kota Cimahi	93.33	100.00	3	13,572	1	96.67
32.78	Kota Tasikmalaya	43.48	97.44	4	4,036	2	70.46
32.79	Kota Banjar	36.00	100.00	6	1,773	2	68.00
32	Provinsi Jawa Barat	23.65	87.47	10	1,245	5	55.56
②	PULAU JAWA DAN BALI	17.85	93.12	9	1,096	6	55.49
☐	KAWASAN BARAT INDONESIA	14.25	81.12	18	334	17	47.69
☐	INDONESIA	11.20	65.41	30	136	42	38.30

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah